

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
*PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019/
*As of and For the Year Ended December 31, 2019***

dan/*and*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019		<i>Consolidated Financial Statetement As of and For the Year Ended December 31, 2019</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 101	<i>Notes to The Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	102 -108	<i>Supplementary Information</i>

Headquarter

Jl. Kalibutih 189 - 191, Surabaya 60173, East Java, Indonesia
 p : +6231 532 0921, 531 6921, 532 0320, 535 3290
 f : +6231 531 0712, 532 0290, 545 8122
 e : marketing@spindo.co.id
 www.spindo.com

SPINDO Jakarta Office (SJO)

Gedung Baja, Lt. 7
 Jl. Pangeran Jayakarta 55, Jakarta 10730, Indonesia
 p : +6221 6231 3502 (4 lines)
 f : +6221 624 0313
 e : marketing.sjo@spindo.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG THE STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS ON TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019 PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama
 Alamat Kantor
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau
 kartu identitas lain
 Nomor Telepon
 Jabatan

IBNU SUSANTO
 Jalan Pangeran Jayakarta 55, Jakarta
 Jalan Taman Golf Timur I B.I 25, Jakarta Utara
 (021) 626 0456
 Direktur Utama

We the undersigned
 1. Name
 Office Address
 Residential Address/as per
 ID Card or other identity card
 Phone
 Title

2. Nama
 Alamat Kantor
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau
 kartu identitas lain
 Nomor Telepon
 Jabatan

TEDJA SUKMANA HUDIANTO
 Jalan kalibutih 189-191, Surabaya
 Jalan Imam Bonjol 122, Surabaya
 (031) 532 0921
 Wakil Direktur Utama

2. Name
 Office Address
 Residential Address/as per
 ID Card or other identity card
 Phone
 Title

menyatakan bahwa:

state:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
 b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Surabaya, 20 February 2020 / February 20, 2020



Ibnu Susanto
 Direktur Utama/
 President Director

Tedja Sukmana Hudianto
 Wakil Direktur Utama/
 Vice President Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No : 00119/30357/AU.1/04/0111-2/1/II/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No : 00119/30357/AU.1/04/0111-2/1/II/2020

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO




Tan Siddharta
Ijin/License: AP.0111

20 Februari 2020/February 20, 2020

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION**

December 31, 2019

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3d,3e,5,31,34,35,36	219.024	232.235	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	3e,3f,6,31,34,35,36	785.057	655.892	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,4a,6,31,34,35,	13.565	13.646	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3e,3f,7,31,35	6.693	12.459	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,7,31,35	2.230	2.230	Related parties
Persediaan	3g, 8	2.453.314	2.658.086	Inventories
Pajak dibayar di muka	3s,32a	35.109	31.760	Prepaid taxes
Uang muka	9	23.142	28.546	Advances
Biaya dibayar di muka	3h,10	9.155	5.866	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>3.547.289</u>	<u>3.640.720</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran pajak penghasilan	3s,4d,32d	156.441	167.023	Estimated claims for tax refund
Piutang pihak berelasi	3e,3f,31,35	11	17	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	3l,11	26.479	24.863	Investments in associates
Aset tetap	3i,3m,4b,12	2.128.844	2.197.050	Property, plant and equipment
Properti investasi	3j,4b,13	9.067	9.067	Investment properties
Aset takberwujud-neto	3k,14	22.656	30.136	Intangible asset-net
Uang muka	9	395.789	381.758	Advances
Aset tidak lancar lainnya		<u>137.931</u>	<u>43.436</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>2.877.218</u>	<u>2.853.350</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>6.424.507</u>	<u>6.494.070</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -
Lanjutan
31 Desember 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION - Continued
December 31, 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3e,15,34,35,36	2.109.182	2.223.226	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	3e,3f,16,34,35,36	165.435	89.199	Third parties
Pihak berelasi	3e,3f,16,31,34,35,36	858	1.298	Related parties
Utang pajak	3s,4d,32c	2.568	1.510	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3e,3f,17,35	19.171	5.291	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		24.306	27.746	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	3e,3f,18,35	7.959	14.774	Other current liabilities
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term loan net of current maturities liabilities :
Bank	3e,3f,19,34,35,36	204.597	207.811	Bank
Sewa pembiayaan	3e,3f,3n,19,34,35,36	8.825	8.528	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>2.542.901</u>	<u>2.579.383</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun :				Long-term loan - net of current maturities :
Bank	3e,3f,19,34,35,36	415.733	620.330	Bank
Sewa pembiayaan	3e,3f,3n,19,34,35,36	6.604	12.235	Finance leases
Utang pihak berelasi	3e,3f,31,35,36	7.643	11.699	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	3s,4d,32e	208.765	221.111	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3o,4e,20	141.546	129.729	Liabilities for employees' benefits
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik	3n,19	2.649	4.167	Deferred gain on sale and leaseback
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>782.940</u>	<u>999.271</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>3.325.841</u>	<u>3.578.654</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -
Lanjutan
31 Desember 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION - Continued
December 31, 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)				Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar - 17.000.000.000				Authorized capital - 17,000,000,000
saham Modal ditempatkan dan disetor				shares Issued and fully paid
penuh - 7.185.992.035 saham	21	718.599	718.599	capital - 7,185,992,035 shares
Tambahan modal disetor - neto	3p,22	509.125	509.125	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 114.068.100 saham	3u,21	(19.640)	(19.640)	Treasury stocks - 114,068,100
Saldo laba		874.181	688.486	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	23	1.016.338	1.018.782	Other equity components
Sub jumlah		3.098.603	2.915.352	Sub total
Kepentingan non-pengendali	3c	63	64	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		3.098.666	2.915.416	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.424.507	6.494.070	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2019	2018	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	3q,24	4.885.875	4.467.590	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3q,25	<u>(4.197.484)</u>	<u>(3.935.894)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		688.391	531.696	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	3q,26	123.442	112.716	Other income
Beban penjualan dan distribusi	3q,27	(149.742)	(110.556)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	3q,28	(147.856)	(149.591)	General and administrative expense
Beban keuangan	3q,29	(261.675)	(257.413)	Financial expenses
Beban lain-lain	3q,30	<u>(19.267)</u>	<u>(67.212)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		<u>233.293</u>	<u>59.640</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK :	3s,4d,32			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE) :
Kini		(59.131)	(21.750)	Current
Tangguhan		<u>11.532</u>	<u>10.851</u>	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK		<u>(47.599)</u>	<u>(10.899)</u>	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		<u>185.694</u>	<u>48.741</u>	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi	3i,23	-	21.894	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	3o,20,23	(3.258)	12.419	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>815</u>	<u>(8.579)</u>	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>(2.443)</u>	<u>25.734</u>	Other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>183.251</u></u>	<u><u>74.475</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - Continued
For the Year Ended December 31, 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		185.695	48.723	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>(1)</u>	<u>18</u>	Non-controlling interest
JUMLAH		<u><u>185.694</u></u>	<u><u>48.741</u></u>	TOTAL
Jumlah laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		183.252	74.457	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>(1)</u>	<u>18</u>	Non-controlling Interest
JUMLAH		<u><u>183.251</u></u>	<u><u>74.475</u></u>	TOTAL
Laba Per Saham Dasar	3u,33			Basic Earnings Per Share
Jumlah Saham		7.071.923.935	7.071.923.935	Total Outstanding Share
Laba Per Saham Dasar (Rupiah Penuh)		26,26	6,89	Basic Earnings PerShare (Full Amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk /Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>									
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor- Neto/ <i>Additional Paid-in Capital-Net</i>	Saham Treasury/ <i>Treasury Stocks</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Kerugian Aktuarial/ <i>Actuarial Losses</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non pengendali/ Non- <i>Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2018	718.599	509.125	(19.640)	1.028.477	(35.429)	639.763	2.840.895	46	2.840.941	<i>Balance as of January 31, 2018</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	16.420	9.314	-	25.734	-	25.734	<i>Other comprehensive income</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	48.723	48.723	18	48.741	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	718.599	509.125	(19.640)	1.044.897	(26.115)	688.486	2.915.352	64	2.915.416	<i>Balance as of December 31,2018</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(2.444)	-	(2.444)	-	(2.444)	<i>Other comprehensive income</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	185.695	185.695	(1)	185.694	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	718.599	509.125	(19.640)	1.044.897	(28.559)	874.181	3.098.603	63	3.098.666	<i>Balance as of December 31,2019</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019**

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended December 31, 2019**

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		5.201.844	4.947.188	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain		(4.411.451)	(5.061.056)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi		790.393	(113.868)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan		(261.675)	(257.413)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan		(76.306)	(10.055)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan		8.939	6.577	Receipt of finance incom
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		461.351	(374.759)	Net Cash Providd by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	12	82	231	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	12	(30.717)	(65.999)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(14.031)	(35)	Addition on advances of property, plant and equipment
Penambahan aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya		(94.495)	(8.941)	Addition of acquisitions on Intangible assets and other non-current asset
Penambahan properti investasi	13	-	(199)	Additions in investment property
Kas Bersih yang Digunakan untuk untuk Aktivitas Investasi		(139.161)	(74.943)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN - Lanjutan**

Untuk Tahun Yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW -
Continued**

For the Year Ended December 31, 2019

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	19	(9.401)	(7.333)	Payment of finance lease liabilities
Penambahan utang sewa pembiayaan		-	9.329	Addition to finance lease liabilities
Penambahan (penurunan) bersih dari utang bank jangka pendek	15	(114.044)	528.385	Net increase (decrease) from short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang		-	149.846	Addition of long-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	19	(207.811)	(198.783)	Payments to long-term bank loans
Pembayaran piutang berelasi	31	1.001	17.250	Payment of related receivable
Penambahan (pembayaran) utang pihak berelasi		(5.051)	11.699	Addition (payment) of debt related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan		(335.306)	510.393	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(13.116)	60.691	NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	232.235	170.489	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA KAS DAN SETARA KAS		(95)	1.055	EFFECTS OF EXCHANGE DIFFERENCES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	<u>219.024</u>	<u>232.235</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 30 Januari 1971 berdasarkan akta notaris No. 109 dari Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/213/10, tanggal 30 Desember 1971 serta telah diumumkan dalam Berita Negara No. 42, tanggal 26 Mei 1972, Tambahan No. 196.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No.149 tanggal 28 Juni 2019, mengenai pernyataan keputusan rapat Entitas sehubungan dengan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2017. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-0042622.AH.01.02 tahun 2019, tanggal 26 Juli 2019.

Entitas berkedudukan di Surabaya, dengan pabrik berlokasi di Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan dan Karawang. Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

Sesuai dengan pasal 3 akta perubahan Anggaran Dasar No. 149, tanggal 28 Juni 2019, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Entitas adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972. Entitas saat ini melakukan kegiatan usaha dalam bidang industri pipa baja.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Entitas adalah PT Cakra Bhakti Para Putra.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk (the Entity) was established on January 30, 1971 based on notarial deed No. 109 of Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/213/10, dated December 30, 1971 and was published in the State Gazette No. 42, dated May 26, 1972, Supplement No. 196.

The Articles of Association of the Entity have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn. No.149 dated June 28, 2019, regarding the statement of the meeting of the Entity regarding the amendment to Article 3 of the Entity's Articles of Association in accordance with the Standard Classification of Indonesian Business Fields in 2017. The deed of amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. . AHU-0042622.AH.01.02 in 2019, July 26, 2019..

The Entity is domiciled in Surabaya, with its plants located in Surabaya, Sidoarjo, Pasuruan and Karawang. The Entity's head office is located at Jl. Kalibutih No. 189-191, Surabaya.

In accordance with article 3 of the Articles of Association amendment No. 149, dated Juny 28, 2019, the scope of activities of the Entity is to engage in industry and commerce.

The Entity started its commercial operations in 1972. The Entity is currently conducting business in the steel pipe industry.

The Entity's parent entity and ultimate parent entity is PT Cakra Bhakti Para Putra.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

b. Penawaran Umum Saham Efek Entitas

Pada tanggal 13 Februari 2013, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. S-31/D.03/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 295 per saham.

Selanjutnya, tanggal 21 September 2015 sampai dengan 31 Desember 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasury sejumlah 114.068.100 saham. Jumlah saham yang beredar menjadi sebesar 7.071.923.935 saham (lihat Catatan 21).

c. Entitas Anak

Sejak tanggal 28 Februari 2008, Entitas memiliki 90% saham PT Spindo Engineering Industry (PT SEI). Entitas Anak berkedudukan di Surabaya, Jawa Timur, yang bergerak dalam bidang perdagangan, perindustrian dan jasa.

Ringkasan informasi keuangan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Jumlah agregat aset	1.846	1.704	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	1.220	1.066	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan bersih	104	315	Total aggregate net sales
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	(12)	178	Total aggregate income (loss) for the year
Jumlah agregat laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(12)	178	Total aggregate comprehensive income (loss) for the year

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wardana Hudianto	:
Wakil Komisaris Utama (dan merangkap Komisaris Independen)	:	Makmur Widjaja	:
Komisaris	:	Ingewati	:
	:	Endang Fifi Susanto	:
Komisaris Independen	:	Soesilo Widjaja	:

1. GENERAL - Continued

b. Public Offering of Shares of the Entity

On February 13, 2013, the Entity received an effective notification from the Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the Letter No. S-31/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering of 2,900,000,000 common shares with par value of Rp 100 per share, with the offering price of Rp 295 per share.

Then, from September 21, 2015 to December 31, 2019, the Entity had purchased of treasury stocks amounting to 114,068,100 shares. The number of shares outstanding amounted to 7,071,923,935 (see Note 21).

c. Subsidiary

Since February 28, 2008, the Entity has owned 90% of the shares of PT Spindo Engineering Industry (SEI). The Subsidiaries domiciled in Surabaya, East Java, which is engaged in trading, industries and services.

The summary of financial information of the Subsidiary is as follows:

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Entity's Board of Commissioners and Directors in 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner (and as Independent Commissioner)
Commissioners
Independent Commissioner

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM - Lanjutan

1. GENERAL - Continued

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan - Lanjutan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees – Continued

Direksi

Directors

Direktur Utama : Ibnu Susanto
 Wakil Direktur Utama : Tedja Sukmana Hudianto
 Direktur : Tikman Utomo
 : Soediarto Soerjoprahono
 Direktur (Independen) : The, Hanny Purnomo

President Director
 Vice President Director
 Directors
 Independen Director

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, susunan komite audit Entitas adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, the composition of audit committee is as follows:

Komite Audit

Committee Audit

Ketua Komite Audit : Makmur Widjaja
 Anggota : Bing Hartono Poernomosidi : Soesilo Widjaja

Head of Audit Committee
 Members

Jumlah karyawan tetap yang dimiliki Entitas adalah sejumlah 1.368 dan 1.491 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Entity had total number of permanent employees of 1.368 and 1.491 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)

a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)

Dalam tahun berjalan, Kelompok Usaha telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan intepretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised financial accounting standards (SAK) and interpretation to financial accounting standards (ISAK) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

New and revised SAK and ISAK including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- ISAK 33, “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”, ISAK 33 mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.
- ISAK 34, “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”, ISAK 34 mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

- ISAK 33, "Transactions of Foreign Exchange and Advances in Advance", ISAK 33 clarifies the use of transaction dates to determine the exchange rates used in the initial recognition of assets, expenses or related income when the entity has received or paid benefits in advance in foreign currency.
- ISAK 34, "Uncertainty in Income Tax Treatment", ISAK 34 clarifies and provides guidance in reflecting the uncertainty of income tax treatment in financial statements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI-Lanjutan

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)-Lanjutan

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa ketika salah satu pihak dalam suatu pengaturan bersama, memperoleh pengendalian atas bisnis yang merupakan suatu operasi bersama (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 66), dan memiliki hak atas aset dan kewajiban atas liabilitas terkait dengan operasi bersama tersebut sesaat sebelum tanggal akuisisi, transaksi tersebut adalah kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap. Pihak pengakuisisi menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk pengukuran kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama dengan cara yang dideskripsikan dalam paragraf 42. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali seluruh kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tersebut.
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program menambahkan paragraf 101A, 122A, 123A, 179 dan mengubah paragraf 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 serta penambahan judul sebelum paragraf 122A. Amendemen PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi entitas dalam mengakui biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian penyelesaian, biaya jasa kini dan bunga neto setelah adanya amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program karena menggunakan asumsi aktuarial terbaru (sebelumnya menggunakan asumsi aktuarial pada awal periode pelaporan tahunan). Selain itu, Amendemen PSAK 24 juga mengklarifikasi bagaimana persyaratan akuntansi untuk amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program dapat mempengaruhi persyaratan batas atas aset yang terlihat dari pengurangan surplus yang menyebabkan dampak batas atas aset berubah. penerapan dini diperkenankan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")-Continued

a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)-Continued

- PSAK 22 (Improvement 2018) clarifies that when one party in a joint arrangement, obtains control of the business that is a joint operation (as defined in PSAK 66), and has the right to assets and obligations for liabilities related to the joint operation for a moment prior to the acquisition date, the transaction is a business combination that is carried out in stages. The acquirer applies the requirements for a business combination that is carried out in stages, including the re-measurement of previously owned interests in joint operations in the manner described in paragraph 42. Accordingly, the acquirer re-measures all previously owned interests in the joint operation.
- Amendment to PSAK 24 (Improvement 2018) concerning Plan Amendments, Curtailments, or Settlement adds paragraphs 101A, 122A, 123A, 179 and amends paragraphs 57, 99, 120, 123, 125, 126, 156 and adds titles before paragraph 122A. Amendment to PSAK 24 provides clearer guidance for entities in recognizing past service costs, settlement gains and losses, current service costs and net interest after an amendment, curtailment, or program completion for using the latest actuarial assumptions (previously using actuarial assumptions at the beginning of the annual reporting period). In addition, the Amendment to PSAK 24 also clarifies how accounting requirements for plan amendments, curtailments, or settlement can affect the upper limit of assets as seen from the reduction in surpluses which causes the impact of the upper limit on assets to change. early adoption is permitted.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK") BARU DAN REVISI-Lanjutan

a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2019)-Lanjutan

- PSAK 26 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa tarif kapitalisasi biaya pinjaman adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman atas semua saldo pinjaman selama periode namun entitas mengecualikan dari perhitungan tersebut biaya pinjaman atas pinjaman yang didapatkan secara spesifik untuk memperoleh aset kualifikasian sampai secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual telah selesai.
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018) menegaskan mengenai konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambah paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika entitas mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan tersebut lebih terkait secara langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan daripada dengan distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, entitas mengakui konsekuensi pajak penghasilan tersebut dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal entitas atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

PSAK 66 (Penyesuaian 2018) mengklarifikasi bahwa pihak yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki pengendalian bersama atas, suatu operasi bersama dapat memperoleh pengendalian bersama atas operasi bersama dalam hal aktivitas operasi bersama merupakan suatu bisnis (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22: Kombinasi Bisnis). Dalam kasus demikian, kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("ISAK")-Continued

a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2019)-Continued

- PSAK 26 (Improvement 2018) clarifies that the capitalization rate for borrowing costs is the weighted average borrowing costs for all loan balances during the period but the entity excludes from these calculations the borrowing costs for loans specifically obtained for obtaining qualifying assets up to substantially all activities that are necessary to prepare assets so that they can be used according to their intentions or sold as completed.
- PSAK 46 (Improvement 2018) confirms the consequences of income tax on dividends by deleting paragraph 52B and adding paragraph 57A. The consequences of income tax on dividends (as defined in PSAK 71: Financial Instruments) arise when an entity recognizes an obligation to pay dividends. The consequences of the income tax are more directly related to past transactions or events that generate profits that can be distributed rather than with distribution to the owner. Therefore, the entity recognizes the consequences of income tax in profit or loss, other comprehensive income or equity in accordance with the entity's initial recognition of the transaction or past event.
- PSAK 66 (Improvement 2018) clarifies that those who participate in, but do not have joint control over, a joint operation can gain joint control over joint operations in the event that joint operating activities are a business (as defined in PSAK 22: Business Combinations). In such cases, the interests previously held in joint operations are not re-measured.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI-
Lanjutan**

**a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan
dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada
atau setelah 1 Januari 2019)-Lanjutan**

- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang definisi material, mengklarifikasi definisi material dengan tujuan untuk menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka konseptual dan beberapa PSAK yang relevan. Selain itu juga memberikan panduan yang lebih jelas terkait definisi material dalam konteks mengurangi over disclosure karena terjadi perubahan ambang batas (thresholds) dari definisi material tersebut.
- Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” tentang Definisi Material. Secara garis besar, Amendemen PSAK 1 dan Amendemen PSAK 25 tersebut:
 - a. menambahkan istilah “obscuring” (pengaburan), penjelasan dan contoh mengenai istilah tersebut;
 - b. mengubah istilah “dapat mempengaruhi” menjadi “diperkirakan cukup dapat mempengaruhi” dalam konteks pengambilan keputusan oleh pengguna utama;
 - c. mengubah istilah “pengguna” menjadi “pengguna utama” dalam konteks pengguna laporan keuangan dan terdapat penambahan penjelasan terkait pengguna utama tersebut;
- ISAK 35 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba”. ISAK 35 mengatur ruang lingkup penyajian laporan keuangan entitas yang berorientasi nirlaba terlepas dari bentuk hukum entitas. Interpretasi ini juga dapat diterapkan oleh entitas berorientasi nirlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Akuntabilitas Non Publik (SAK ETAP). ISAK 35 menggantikan PSAK 45 “Penyajian Laporan Keuangan Entitas Nirlaba” berdasarkan PSAK 13 tentang Pencabutan PSAK 45 “Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba”.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“PSAK”) AND
INTERPRETATION TO FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)-
Continued**

**a. Standards (SAK) and Interpretation to Financial
Accounting Standards (ISAK) Issued and Effective
in the Current Year (on or after
January 1, 2019)-Continued**

- Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" concerning material definitions, clarifying material definition with the aim of harmonizing the definition used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. It also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to a change in the threshold of the material definition.
- Amendment to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" concerning Material Definition. The outlines of the Amendment to PSAK 1 and Amendment to PSAK 25 are:
 - a. add the term "obscuring", clarification and examples of the term;
 - b. change the term "can influence" to "expected to be sufficient to influence" in the context of decision making by key users;
 - c. change the term "user" to "primary user" in the context of users of financial statements and there are additional explanations related
- ISAK 35 "Presentation of Financial Statements Non-for-Profit Oriented Entity". ISAK 35 regulates the scope of the presentation of financial statements not-for-profit oriented entity regardless of the legal form of the entity. This interpretation can also be applied by not-for-profit oriented entities that use the Financial Accounting Standards for Entities Non Publicly Accountability (SAK ETAP). ISAK 35 replaces PSAK 45 "Presentation of Financial Statements Not-for-profit Entity" based on PSAK 13 concerning Revocation PSAK 45 "Financial Reporting Non-for-Profit Entity".

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU - Lanjutan

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020)

Berikut ini standar baru dan amandemen yang berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, penerapan dini diperkenankan.

- Amendemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Amendemen PSAK 15 menambahkan paragraf 14A sehingga mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi".

Amendemen ini memberikan 2 (dua) pendekatan yang bersifat opsional bagi entitas asuransi, yakni:

- a. *Deferral approach*: pengecualian temporer dari penerapan PSAK 71 bagi entitas yang aktivitas utamanya adalah menerbitkan kontrak asuransi sebagaimana dalam ruang lingkup PSAK 62 (yang diterapkan pada level entitas pelapor); dan
 - b. *Overlay approach*: memperkenankan entitas untuk mereklasifikasi beberapa penghasilan atau beban yang timbul dari aset keuangan yang ditetapkan dari laba rugi ke penghasilan komprehensif lain.
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan", PSAK 71 mengatur perubahan persyaratan terkait instrumen keuangan seperti klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai, dan akuntansi lindung nilai. PSAK ini akan menggantikan PSAK 55 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS - Continued

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020)

Following are the new standards and amendments applicable on or after January 1, 2020, early adoption is permitted.

- Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures concerning Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures". Amendments to PSAK 15 add paragraph 14A so that it is stipulated that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which form a substantial part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.
- Amendments to PSAK No. 62, "Insurance Contract - Implementing PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract".

This Amendment provides 2 (two) approaches that are optional for the insurer, namely:

- a. *Deferral approach*: temporary exemption from the application of PSAK 71 to an entity whose principal activity is to issue an insurance contract as within the scope of PSAK 62 (which applies at the level of the reporting entity); and
 - b. *Overlay approach*: allows an entity to reclassify multiple income or expenses arising from a defined financial asset from profit or loss to another comprehensive income.
- PSAK 71 "Financial Instruments", PSAK 71 provides for changes in terms of financial instruments such as classification and measurement, impairment, and hedge accounting. This PSAK will replace PSAK 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. STANDAR DAN REVISI AKUNTANSI KEUANGAN BARU - Lanjutan

2. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS - Continued

b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2020) (lanjutan)

b. Standards (SAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the Current Year (on or after January 1, 2020) (continued)

- Amendemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif". Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa aset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.
- PSAK 72 "Pendapatan Dari Kontrak Dengan Pelanggan", PSAK 72 mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. PSAK 72 ini akan menggantikan PSAK 23 "Pendapatan", PSAK 34 "Kontrak Konstruksi", PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate", ISAK 10 "Program Loyalitas Pelanggan", ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan ISAK 27 "Peralihan Aset Dari Pelanggan".
- PSAK 73 "Sewa", PSAK 73 menetapkan prinsip-prinsip untuk pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa, dengan tujuan memastikan bahwa lessee dan lessor menyediakan informasi yang relevan yang dengan setia mewakili transaksi tersebut. PSAK 73 ini akan menggantikan PSAK 30 "Sewa".

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amandemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Penting".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Kelompok Usaha atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- Amendment to PSAK 71 "Financial Instruments concerning Features of Accelerating Repayment with Negative Compensation". Amendment to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraphs PP4.1.12A to regulate that financial assets with accelerated repayment features that can result in negative compensation meeting qualifications as contractual cash flows originating solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Revenue From Contract With Customers". PSAK 72 sets the revenue recognition model of the contract with the customer, so the entity is expected to conduct an analysis before acknowledging the revenue. This PSAK 72 will replace PSAK 23 "Revenue", PSAK 34 "Construction Contracts", PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities", ISAK 10 "Customer Loyalty Program", ISAK 21 "Real Estate Construction Agreements" and ISAK 27: Transfer of Assets From Customers".

- PSAK 73 "Leases", PSAK 73 establishes principles for the recognition, measurement, presentation and disclosure of leases, with the objective of ensuring that lessees and lessors provide relevant information that faithfully represents those transactions. This PSAK 73 will replace PSAK 30 "Lease".

Several SAK and ISAK including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAK and ISAK that are not relevant to the Group's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019, serta Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang berlaku untuk laporan keuangan yang berakhir pada atau setelah tanggal 31 Desember 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan". PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja kelompok usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2019, as follows:

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2019, and Attachment to the Decision of the Chairman of Bapepam – LK (now becoming Indonesian Financial Services Authority or OJK) No. Kep-347/BL/2012 dated June 25, 2012 that is Regulation No.VIII.G.7 regarding Presentation and Disclosures of the Financial Statements of the Public Company that effective for the financial statements that ended on or after December 31, 2012.

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements" including PSAK 1 (Amendment 2015) "Presentation of Financial Statements on Initiative Disclosures". This revised PSAK changes the grouping of items presented in OCI. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified. The adoption of this PSAK affects presentation only and has no impact on the Group's financial position or performance.

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian - Lanjutan

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya maka entitas menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai "Laporan Keuangan Konsolidasian", definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas Entitas Anak;
- Ekspose atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Ketika hak suara Entitas atas *investee* kurang dari mayoritas, Entitas memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara-nya secara sepihak mempunyai kemampuan praktikal dalam mengarahkan kegiatan relevan dari *investee*. Entitas mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Entitas atas *investee* cukup untuk memberinya wewenang, termasuk:

- a) Ukuran kepemilikan hak suara Entitas sehubungan dengan ukuran dan sebaran pemegang suara lainnya
- b) Hak suara potensial yang dimiliki oleh Entitas, pemegang suara lainnya atau pihak lainnya
- c) Hak yang timbul dari perjanjian kontrak lainnya, dan
- d) Fakta dan keadaan tambahan yang mengindikasikan bahwa saat ini Entitas memiliki atau tidak memiliki kemampuan mengarahkan kegiatan yang relevan pada saat keputusan harus diambil, termasuk pola pemungutan suara pada pertemuan pemegang saham sebelumnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements - Continued

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp) which also represents functional currency of the Group.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statement of financial position at the beginning of comparative period is presented.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding "Consolidated Financial Statements" Subsidiary is defined as all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- Has power over the Subsidiary;
- Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- Has the ability to use its power to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. When the Entity has less than a majority of the voting rights of an *investee*, it has power over the *investee* when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the *investee* unilaterally. The Entity considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Entity's voting rights in an *investee* are sufficient to give it power, including:

- a) The size of the Entity's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holdings of the other vote holders;
- b) Potential voting rights held by the Entity, other vote holders or other parties;
- c) Right arising from other contractual arrangements; and
- d) Any additional facts and circumstances that indicate that the Entity has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders meetings.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian - Lanjutan

c. Principles of Consolidation - Continued

Konsolidasian atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak. Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the subsidiary and ceases when the Entity loses control of the subsidiary. Income and expenses of subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan non pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas.

Non-controlling interests in subsidiary are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owners of the Entity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan non pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiary's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiary are eliminated in full on consolidation.

d. Kas dan Setara Kas

d. Cash on Hand and in Banks

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash on hand and in banks consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and not restricted.

e. Instrumen Keuangan

e. Financial Instruments

Sesuai dengan PSAK No. 55, mengenai "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", instrumen keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual. Instrumen keuangan diakui pada saat Entitas dan Entitas Anak menjadi pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen.

According to PSAK No. 55, regarding "Financial Instruments: Recognition and Measurement", financial instruments are classified on initial recognition as a financial asset, a financial liability or an equity instrument in accordance with the substance of the contractual arrangement. Financial instruments are recognized when the Entity and Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instrument.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Instrumen keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung saat perolehan atau menerbitkan instrumen keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diukur pada nilai wajar, tidak termasuk biaya transaksi (yang diakui dalam laporan laba rugi).

Financial instruments are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial instrument, except for financial assets at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value, excluding transaction costs (which is recognized in profit or loss).

Instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak dapat ditentukan, diukur pada biaya dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Equity instruments for which fair value is not determinable, are measured at cost and are classified as available-for-sale financial assets.

Aset keuangan

Financial assets

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman yang diberikan dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity and Subsidiary classify their financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of their financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity and Subsidiary have transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih" di dalam periode terjadinya.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "other gains (losses)-net" in the period in which they arise.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Aset keuangan - Lanjutan

Financial assets - Continued

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi - Lanjutan

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss - Continued*

Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkan hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut.

Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

- (ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

- (ii) *Held-to-maturity investments*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity and Subsidiary have the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

- investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- investments that are designated by the Entity and Subsidiary in the category of available-for-sale; and*
- investments that meet the definition of loans and receivables.*

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

e. Financial Instruments (Continued)

Aset keuangan - Lanjutan

Financial assets - Continued

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo -
Lanjutan

(ii) *Held-to-maturity investments - Continued*

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary have no held-to-maturity investments.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(iii) *Loans and receivables*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

Aset keuangan - Lanjutan

Financial assets - Continued

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang - Lanjutan

(iii) *Loans and receivables - Continued*

Metode suku bunga efektif

Effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi.

As of December 31, 2019 and 2018, loans and receivables consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and due from related parties.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

(iv) *Available-for-sale financial assets*

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months at the end of the reporting period.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

Aset keuangan - Lanjutan

Financial assets - Continued

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual - Lanjutan

(iv) Available-for-sale financial assets - Continued

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas dan Entitas Anak untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Interest on available for sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as part of other income when the Entity's and Subsidiary's right to receive the payments is established.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary have no available-for-sale financial assets.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

The Entity and Subsidiary derecognize a financial asset only when the contractual right to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

Aset keuangan - Lanjutan

Financial assets - Continued

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual - Lanjutan

- (iv) Available-for-sale financial assets - Continued

Penghentian pengakuan aset keuangan - Lanjutan

Derecognition of financial assets - Continued

Jika Entitas dan Entitas Anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan Entitas Anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

If the Entity and Subsidiary neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and Subsidiary recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

Jika Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan Entitas Anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Entity and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and Subsidiary continue to recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

- (i) Assets carried at amortized cost

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Entity and Subsidiary assess at the consolidated statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or class of financial assets is impaired. A financial asset or a class of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Kriteria yang Entitas dan Entitas Anak gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

The criteria that the Entity and Subsidiary use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

- Significant financial difficulty of the issuer or borrowers;
- A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan
diamortisasi - Lanjutan

- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur),

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

e. Financial Instruments - Continued

Financial assets - Continued

Impairment of financial assets - Continued

(i) *Assets carried at amortized cost - Continued*

- *The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *Is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating),

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

Aset keuangan - Lanjutan

Penurunan nilai aset keuangan - Lanjutan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi - Lanjutan

maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- (ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Financial Instruments - Continued

Financial assets - Continued

Impairment of financial assets - Continued

- (i) Assets carried at amortized cost - Continued

the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- (ii) Assets classified as available-for-sale

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated profit or loss and other comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The impairment losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

Liabilitas keuangan – Lanjutan

Financial liabilities - Continued

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiary classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) Financial liabilities carried at amortized cost

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities of more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

e. Instrumen Keuangan - Lanjutan

e. Financial Instruments - Continued

Liabilitas keuangan – Lanjutan

Financial liabilities - Continued

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi - Lanjutan

(ii) *Financial liabilities carried at amortized cost - Continued*

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar, liabilitas jangka pendek lainnya, utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

As of December 31, 2019 and 2018, financial liabilities carried at amortized cost consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, other current liabilities, long-term bank loans and finance lease liabilities.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Derecognition of financial liabilities

Entitas dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas dan Entitas Anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

The Entity and Subsidiary derecognize financial liabilities when and only when the Entity's and Subsidiary's obligations are discharged, expired or canceled.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Entitas dan Entitas Anak menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Entity and Subsidiary use widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Offsetting of financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan consolidated jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

f. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiary have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)
 - (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN - Lanjutan**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES - Continued**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi - Lanjutan

f. Transactions with Related Parties - Continued

- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

The Entity or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant balances and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

g. Persediaan

g. Inventories

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan metode rata-rata (*average method*).

According to PSAK No. 14, regarding 'Inventories', inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average method.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Penyisihan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

Allowance for inventory losses, obsolescence or decline in stock value are based on a review of the physical conditions and inventory turnover.

h. Biaya Dibayar di Muka

h. Prepaid Expenses

Biaya dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Aset Tetap

i. Property, Plant and Equipment

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat pada jumlah revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal posisi keuangan. Atas perubahan kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi, maka perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

Land, buildings and improvements, and machines and equipment are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at financial position date. The changes of accounting policies from cost model to cost revaluation are applied prospectively.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk kelompok bangunan dan prasarana sedangkan untuk kelompok selain bangunan dan prasarana disusutkan dengan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method for buildings and improvements. depreciation of non-buildings and improvements are computed using the double-declining-balance-method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	Building and improvement
Mesin dan peralatan	4 - 25	Machinery and equipment

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated of useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at the end of the year and the effect of any changes in estimate accounted for prospectively.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah, bangunan dan mesin tersebut langsung dikreditkan ke surplus revaluasi pada pendapatan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi aset tetap yang berasal dari revaluasi sebelumnya, jika ada.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land, building and machines is credited to the revaluation surplus in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, in which case the increase is credited to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation.

Dampak atas pajak penghasilan, jika ada yang dihasilkan dari revaluasi aset tetap diakui dan diungkapkan sesuai dengan PSAK No. 46, mengenai Pajak Penghasilan.

Impact on income tax, if any, resulting from the revaluation of property, plant and equipment are recognized and disclosed in accordance with PSAK No. 46, regarding Income Tax.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

i. Aset Tetap - Lanjutan

Penyusutan atas nilai revaluasi bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Bila aset tetap yang telah direvaluasi dilepas atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba beserta pengaruh pajaknya.

Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset tetap lainnya

Aset tetap lainnya dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Kendaraan	2 - 4
Inventaris kantor	2 - 4

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri.

Estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Penyusutan dihentikan lebih awal ketika aset yang dimiliki diklasifikasikan sebagai aset untuk dijual atau aset tersebut termasuk dalam kelompok aset yang tidak digunakan lagi.

Jumlah tercatat aset tetap yang dilepaskan atau sudah tidak mempunyai manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya dihentikan pengakuannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap harus dimasukkan dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Depreciation on revalued building and improvements and machines and equipment are charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The attributable revaluation surplus remaining in the property, plant and equipment, revaluation reserve is transferred directly to retained earnings with the tax impact.

Accumulated depreciation at the date of revaluation is treated in a manner eliminated against the gross carrying amount of assets and the carrying amount net of eliminations is presented again at the amount of revaluation of assets.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Other Property, Plant and Equipment

Other property, plant and equipment is stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the double-declining method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Kendaraan	2 - 4	Vehicles
Inventaris kantor	2 - 4	Office furniture and fixtures

Assets held under finance leases are depreciated based on the same estimated useful life as owned assets.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimates accounted for on a prospective basis.

Depreciation is discontinued earlier if the classification of assets owned are ready to dispose of or those assets are retired.

Net book value of other property, plant and equipment disposed or when they have no expected economical future value from their usage or disposal. Gain or loss on disposal of other equipment reflected in current operations as the other equipment retired.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

i. Aset Tetap - Lanjutan

i. Property, Plant and Equipment - Continued

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or to repair an item of other equipment, are recognized as an asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciations and any impairment losses are removed from the accounts and any resulting losses from the disposal of property, plant and equipment recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is reflected in the current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang ada. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost, less any impairment loss and is transferred to the respective, property, plant and equipment account when completed and ready for use.

j. Properti Investasi

j. Investment Property

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan.

Investment property is property (land or buildings or parts of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, and not used in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in the ordinary course of business day. Investment property is measured at cost.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, Entitas dan Entitas Anak memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran properti investasinya.

Investment property is initially recognized at acquisition cost. The Entity and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for its investment property measurement.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment property is derecognized upon permanent disposal or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

k. Aset Takberwujud

k. Intangible Assets

Aset takberwujud meliputi biaya perolehan perangkat lunak yang diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat 5-10 tahun.

Intangible assets that consist of costs of computer software are amortized using the straight-line method over their beneficial periods of 5-10 years.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

l. Investment in Associate

Sesuai dengan PSAK No. 15, mengenai "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak atau ventura bersama. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk ikut serta dalam mengambil keputusan atas kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

According to PSAK No. 15, regarding "Investments in Associates and Joint Ventures", an associate is an entity over which the Entity and Subsidiary have significant influence and that is neither a subsidiary nor an interest in a joint venture. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian grup dari aset bersih investee setelah tanggal akuisisi, dan untuk setiap penurunan nilai (metode ekuitas), kecuali investasi tersebut diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 58, mengenai "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Jika Entitas dan Entitas Anak kehilangan bagiannya atas entitas asosiasi, Entitas dan Entitas Anak menghentikan mengakui bagiannya atas kerugian selanjutnya.

The investment in an associate is initially recognized at cost and adjusted for the group's share of in the net assets of the investee after the date of acquisition, and for any impairment in value (equity method), except the investment is classified as held-for-sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held-for-sale and Discontinued Operations". If the Entity's and Subsidiary's share of losses of an associate the Entity and Subsidiary discontinue recognizing their share of further losses.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai.

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss.

Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada).

If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

m. Impairment of Non-Financial Assets - Continued

Untuk aset takberwujud yang memiliki umur tidak terbatas, dan aset takberwujud belum tersedia untuk digunakan, jumlah yang dapat diperoleh kembali diperkirakan setiap tahun dan pada akhir periode pelaporan jika terdapat indikasi penurunan nilai.

For intangible assets that have an indefinite life, and intangible assets not yet available for use, the recoverable amount is estimated annually and at the end of each reporting period if there is an indication of impairment.

n. Sewa

n. Leases

Sesuai dengan PSAK No. 30 mengenai, "Sewa", Entitas dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Entitas dan Entitas Anak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

According to PSAK No. 30 regarding, "Leases", the Entity and Subsidiary lease certain property. Leases of property, plant and equipment where the Entity and Subsidiary have substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance lease.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan sesuai dengan masa manfaat ekonomis aset tetap kepemilikan langsung.

Each lease payment is allocated between the liability and the repayment of the portion of the interest expense. The corresponding lease obligations, net of finance charges, are recorded as long-term liabilities except for the portion maturing in less than 12 months are presented as current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income over the lease term that produces a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment acquired through finance lease are depreciated based on the useful lives of the assets outright ownership.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontingen pada sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Operating lease payments are recognized as an expense on straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefit from the leased assets are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis is more representative of pattern in which economic benefits from leased assets are consumed.

Jual dan Sewa-Balik

Sale and Leaseback

Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

o. Imbalan Kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, Entitas dan Entitas Anak mengakui program imbalan pasti untuk semua karyawan tetap. Entitas dan Entitas Anak juga membukukan imbalan pasca kerja pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/ 2013. Entitas dan Entitas Anak menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

p. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun “Tambahan Modal Disetor”, sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sesuai dengan PSAK No. 23, mengenai “Pengakuan Pendapatan”, pendapatan diakui pada saat pemberian atau pengalihan barang kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Sesuai dengan PSAK No. 10, mengenai “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”, transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual yang dipublikasikan terakhir pada tahun tersebut untuk uang kertas dan kurs transaksi Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

o. Employee Benefits

According to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefit” the Entity and Subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Entity and Subsidiary also provide post-employment benefit as required under Labor Law No. 13/ 2013 (the “Labor Law”). For normal pension scheme, the Entity and Subsidiary calculate and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

p. Stock Issuance Cost

Costs incurred related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the “Additional Paid-in-Capital” account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

q. Revenue and Expense Recognition

According to PSAK No. 23, regarding “Revenue Recognition”, revenue is recognized upon grant or delivery of goods to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

According to PSAK No. 10, regarding “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”, transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current current operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the last published buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates by Bank Indonesia are as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing – Lanjutan

r. Foreign Currency Transactions and Balances - Continued

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
1 Euro Eropa (EUR)	15.589	16.560	1 European Euro (EUR)
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	13.901	14.481	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	10.321	10.603	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Yen Jepang (JPY)	128	131	1 Japanese Yen (JPY)

s. Pajak Penghasilan

s. Income Tax

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”, yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

The Entity and Subsidiary applied PSAK No. 46 (Revised 2014) regarding, “Income Tax”, which requires the Entity and Subsidiary to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at consolidated statements of financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity and Subsidiary, when the result of the appeal is determined.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

t. Informasi Segmen

PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Entitas. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

t. Segment Information

PSAK No. 5 (Improvement 2015) regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiary that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the performance of the previous standard that requires the Entity and Subsidiary identified two segments (business and geographical), using a risks and returns approach.

The revised PSAK disclosures that enable users of the consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entities involved and the economic environment in which the entity operates.

An operating segment is a component of the Entity or Subsidiary:

- Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions maker about the resources allocated to the segment and its performance; and
- Available financial information which can be separated.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

u. Treasury Stock

The recoverable equity instruments (treasury stock) are recognized at cost and subtracted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the acquisition, resale, issuance or cancellation of the Entity's equity instruments. The difference between the carrying amount and revenues, when redeemed, is recognized as part of additional paid-in capital in equity.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

v. Laba per Saham Dasar

v. Basic Earnings per Share

Sesuai dengan PSAK No. 56 mengenai, "Laba per Saham Dasar", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun, tidak termasuk saham biasa yang dibeli oleh Entitas yang dikenal sebagai saham treasuri yaitu sebesar 7.071.923.935 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (lihat Catatan 21 dan 33).

According to PSAK No. 56 regarding, "Basic Earnings per Share, basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to Entity's ordinary stockholders by the weighted average number of shares outstanding in issue during the year, excluding ordinary shares purchased by the Entity and held as treasury stock, amounting to 7,071,923,935 shares as of December 31, 2019 and 2018 (see Note 21 and 33).

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

a. Allowances for Impairment of Receivables

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

The Entity and Subsidiary evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang.

In these cases, the Entity and Subsidiary use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of receivables.

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

b. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT - Continued

b. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment and Investment Property

The useful life of each item of the Entity and Subsidiary of property, plant and equipment, and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of property, plant and equipment and investment property are disclosed in Notes 12 and 13.

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

c. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan - Lanjutan

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

d. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Nilai tercatat liabilitas diestimasi imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT - Continued

c. Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill - Continued

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

d. Income Tax

The operations of the Entity and Subsidiary are under the Indonesian tax regulations. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at profit and loss account in the period in which such determination is made.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 20.

f. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity and Subsidiary financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING - Lanjutan

f. Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar).

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENT - Continued

f. Fair Value Measurement - Continued

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiary financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data).

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kas	815	1.360	Cash on hand
Bank:			Cash in banks:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	6.417	10.060	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	5	-	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	3.677	4.594	Others (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	10.099	14.654	Sub-total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4.799	12.317	PT Bank Central Asia Tbk
Lain - lain (di bawah Rp 1 milyar)	3.311	3.904	Lain - lain (below Rp 1 billion)
Sub-jumlah	8.110	16.221	Sub-total
Deposito	200.000	200.000	Deposit
Jumlah	219.024	232.235	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2019 and 2018, no cash on hand and in banks were used as collateral.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Continued
As of and For the Year Ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pelanggan

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Pelanggan dalam negeri	765.152	604.411
Pelanggan luar negeri	36.323	63.081
Sub-jumlah	801.475	667.492
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.418)	(11.600)
Sub-jumlah	785.057	655.892
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Sanko Steel Indonesia	8.796	6.399
PT Alam Metal Mercuniaga	1.967	1.334
Ingewati	1.438	2.367
PT Sarana Steel Corporation	1.206	2.788
Lain - lain (dibawah 1 miliar)	158	758
Sub-jumlah	13.565	13.646
Jumlah	798.622	669.538

b. Berdasarkan umur piutang usaha

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
Belum jatuh tempo	503.364	329.846
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	158.588	162.091
31 - 90 hari	66.962	92.829
> 90 hari	56.143	71.126
Sub-jumlah	785.057	655.892
<u>Pihak berelasi</u>		
Belum jatuh tempo	8.757	9.282
Jatuh tempo:		
0 - 30 hari	3.546	1.614
31 - 90 hari	661	1
> 90 hari	601	2.749
Sub-jumlah	13.565	13.646
Jumlah	798.622	669.538

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

a. By debtors

<u>Third parties</u>	
Local debtors	
Foreign debtors	
Sub-total	
Allowance for impairment losses	
Sub-total	
<u>Related parties</u>	
PT Sanko Steel Indonesia	
PT Alam Metal Mercuniaga	
Ingewati	
PT Sarana Steel Corporation	
Others (below Rp 1 billion)	
Sub-total	
Total	

b. Based on aging schedule of trade receivables

<u>Third parties</u>	
Not yet due	
Due date:	
0 - 30 days	
31 - 90 days	
> 90 days	
Sub-total	
<u>Related parties</u>	
Not yet due	
Due date:	
0 - 30 days	
31 - 90 days	
> 90 days	
Sub-total	
Total	

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - Lanjutan

6. TRADE RECEIVABLES – Continued

c. Berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Based on currency are as follows:

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	733.875	570.747	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	51.182	85.145	Dolar Amerika Serikat
Sub-jumlah	785.057	655.892	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	13.565	13.646	Rupiah
Jumlah	798.622	669.538	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut :

The changes in the allowance for impairment losses
are as follows :

	2019	2018	
Saldo awal	11.600	11.921	Beginning balance
Penambahan periode berjalan	4.881	281	Addition during the period
Pemulihan periode berjalan	(63)	(602)	Recovery during the period
Saldo akhir	16.418	11.600	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of the collectibility of individual receivables at the end of statement, the management of the Entity and Subsidiary believe that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 19).

Trade receivables are used as collateral for bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Resona Perdania (see Notes 15 and 19).

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Continued**
As of and For the Year Ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Panca Duta Papua	4.418	5.261
Karyawan	258	357
PT Lancar Sukses Abadi	-	2.182
Lain-lain	2.017	4.659
Sub-jumlah	6.693	12.459
	2019	2018
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Sanko Steel Indonesia	2.230	2.230
Jumlah	8.923	14.689

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang lain-lain tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Bahan baku	1.278.404	1.445.799
Barang jadi	879.065	955.722
Barang dalam perjalanan	152.377	112.107
Bahan pembantu	143.468	144.458
Jumlah	2.453.314	2.658.086

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari Indonesia Eximbank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia dan PT Resona Perdania (lihat Catatan 15 dan 19).

7. OTHER RECEIVABLE

This account consists of:

<u>Third parties</u>
PT Panca Duta Papua
Employees
PT Lancar Sukses Abadi
Others
Sub-total

<u>Related parties</u>
PT Sanko Steel Indonesia

Total

Based on the review of the status of the other receivables as of December 31, 2019 and 2018, the Entity's and Subsidiary's management believes that there are no objective evidence that the outstanding amounts will not be collected, therefore, no provision for doubtful accounts was provided.

8. INVENTORY

This account consists of:

Raw materials
Finished goods
Goods in transit
Indirect materials

Total

Inventories are used as collateral for bank loans obtained from Indonesia Eximbank, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank ICBC Indonesia, PT BTPN Tbk, PT Bank HSBC Indonesia and PT Resona Perdania (see Notes 15 and 19).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN - Lanjutan

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan pada akhir periode laporan, manajemen Entitas dan Entitas Anak menilai bahwa telah terjadi penurunan nilai persediaan dan telah dibebankan pada laporan laba rugi periode/tahun berjalan (lihat Catatan 30). Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan usang selain biaya yang telah dibebankan pada laba rugi.

Persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp1.490.009, USD 27.615 dan EUR 128 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 1.513.758, USD 30.472, dan EUR 257 pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019
Uang muka lancar	
Pembelian bahan baku	23.142
Uang muka tidak lancar	
Pembelian tanah	310.873
Pembelian mesin	84.916
Jumlah	395.789

Uang muka pembelian tanah merupakan pembelian tanah yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur dan Makassar, Sulawesi Selatan.

Jumlah uang muka perolehan aset tetap sebesar Rp 20.791 pada tanggal 31 Desember 2018.

8. INVENTORY - Continued

The Entity's and Subsidiary's management had assessed there was a decline in value of inventory and have been charge to profit or loss current period statement (see Note 30). Management believes that these are no other obsolete inventories aside from those charged to profit or loss.

Inventories and property, plant and equipment, except land, together were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp1.490.009, USD 27.615, and EUR 128 as of December 31, 2019 and Rp 1,513,758, USD 30,472 and EUR 257 as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

9. ADVANCES

This account consists of:

	2018	
		<i>Current advance payments</i>
	28.546	<i>Purchases of raw materials</i>
		<i>Non-current advance payments</i>
	296.842	<i>Purchases of land</i>
	84.916	<i>Purchases of machines</i>
Jumlah	381.758	Total

Advance for land acquisition represents land located at Gresik, East Java and Makassar, South Sulawesi.

Advances for the acquisition of property, plant and equipment amounting to Rp 20.791 as of December 31, 2018

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Ongkos angkut	7.530	3.853	Freight charges
Asuransi	1.625	2.013	Insurance
Jumlah	9.155	5.866	Total

10. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan akta No. 32, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 22 September 2017, Entitas melakukan penyertaan saham di PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia sebesar 1.150 lembar atau setara sebesar Rp 57.658.125 (dalam rupiah penuh atau 0,23% kepemilikan saham).

Serta berdasarkan akta No. 42, oleh notaris Jhon Edy Rahman, SH, Mkn di Jakarta Timur, tanggal 08 Juni 2018, Entitas melakukan penyertaan saham seri B di PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia sebesar 10.350 lembar atau setara sebesar Rp 143.626.950 (dalam rupiah penuh) atau 0,23 % kepemilikan saham.

Berdasarkan akta No. 20, oleh notaris Lusita Hutabarat, S.H. di Jakarta, tanggal 11 November 2015, Entitas melakukan peningkatan penyertaan saham di PT Sanko Steel Indonesia menjadi sebesar USD 2.800.000 atau 50% kepemilikan saham dimana Entitas bukan pemegang saham pengendali.

Mutasi penyertaan saham pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Based on deed No. 32, dated September 22, 2017 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn., notary in East Jakarta, the Entity invested in PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia amounting to 1,150 shares or equal to Rp 57,658,125 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

And based on deed No. 42, dated June 08, 2018 by Jhon Edy Rahman, SH, Mkn, notary in East Jakarta, The Entity invested stock series B in PT Marubeni - Itochu Steel Indonesia amounting to 10,350 shares or equal to Rp 143,626,950 (Full amount) or 0.23% of the equity shares.

Based on deed No. 20, dated November 11, 2015 by Lusita Hutabarat, S.H. notary in Jakarta, the Entity invested in PT Sanko Steel Indonesia amounting to USD 2,800,000 or 50% of the equity shares whereby the Entity is non-controlling shareholder.

Movement in investments in associates are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019						
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ Accumulated Equity Impairment		Penurunan Nilai/ Value		Nilai Buku/ Net Book Value
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	(1.974)	-	26.278	PT Sanko Steel Indonesia
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia
Jumlah	50,23%	28.453	(1.974)	-	26.479	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - Lanjutan

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - Continued

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage</i> <i>of Ownership</i>	Harga Perolehan/ <i>At Cost</i>	Akumulasi Ekuitas dalam Laba (Rugi) Bersih/ <i>Accumulated Equity</i> <i>Net Earnings (Losses)</i>	Penurunan Nilai/ <i>Impairment</i> <i>Value</i>	Nilai Buku/ <i>Net Book Value</i>	
PT Sanko Steel Indonesia	50,00%	28.252	(3.590)	-	24.662	PT Sanko Steel Indonesia
PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia	0,23%	201	-	-	201	PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia
Jumlah	50,23%	28.453	(3.590)	-	24.863	Total

Tidak tersedia informasi berdasarkan kuotasi harga publikasian atas nilai wajar investasi pada entitas asosiasi tersebut.

There was no fair value information available based on quoted market prices of the investment in associates.

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of the associates are as follows:

	2019	2018	
<u>PT Sanko Steel Indonesia</u>			<u>PT Sanko Steel Indonesia</u>
Jumlah agregat aset	67.638	62.470	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	19.251	17.288	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	65.941	58.794	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	3.231	2.487	Total aggregate income (loss) for the year
	2019	2018	
<u>PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia</u>			<u>PT Marubeni-Itochu Steel Indonesia</u>
Jumlah agregat aset	500.155	497.833	Total aggregate assets
Jumlah agregat liabilitas	368.135	377.709	Total aggregate liabilities
Jumlah agregat penjualan dan pendapatan jasa	1.672.923	1.685.314	Total aggregate net sales and service revenues
Jumlah agregat laba (rugi) tahun berjalan	12.369	14.681	Total aggregate income (loss) for the year

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Continued**
As of and For the Year Ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

					Revaluasi/ Revaluation			
					Eliminasi			
					Akumulasi			
					Penyusutan/	Surplus		
					Elimination of	Revaluation /		
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Accumulated Depreciation	Revaluation Surplus	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1.272.270	-	-	-	-	-	1.272.270	Land
Bangunan dan prasarana	283.518	503	-	5.142	-	-	289.163	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	558.440	13.618	-	19.730	-	-	591.788	Machines and equipment
Kendaraan	23.451	4.365	327	-	-	-	27.489	Vehicles
Inventaris kantor	36.723	65	-	2.325	-	-	39.113	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	2.174.402	18.551	327	27.197	-	-	2.219.823	Sub-total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	25.048	3.828	-	(8.626)	-	-	20.250	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.113	14.175	-	(16.564)	-	-	4.724	Machines and equipment
Inventaris kantor	6.377	1.406	70	(2.007)	-	-	5.706	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	38.538	19.409	70	(27.197)	-	-	30.680	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Leased Asset</u>
Mesin dan peralatan	30.471	-	-	-	-	-	30.471	Machines and equipment
Inventaris kantor	9.713	-	-	-	-	-	9.713	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	40.184	-	-	-	-	-	40.184	Sub-total
Jumlah	2.253.124	37.960	397	-	-	-	2.290.687	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	-	24.611	-	-	-	-	24.611	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	69.902	-	-	-	-	69.902	Machines and equipment
Kendaraan	16.011	2.498	325	-	-	-	18.184	Vehicles
Inventaris kantor	32.270	2.383	-	-	-	-	34.653	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	48.281	99.394	325	-	-	-	147.350	Sub-total

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan**
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Continued**
As of and For the Year Ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

					Revaluasi/Revaluation			
					Eliminasi			
					Akumulasi			
					Penyusutan/	Surplus		
					Elimination of	Revaluasi /		
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Accumulated Depreciation	Revaluation Surplus	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Akumulasi								Accumulated
Penyusutan								Depreciation
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Leased Asset</u>
Mesin dan								Machines and
peralatan	-	5.419	-	-	-	-	5.419	equipment
Inventaris								Office furniture
kantor	7.793	1.281	-	-	-	-	9.074	and fixtures
Sub-jumlah	7.793	6.700	-	-	-	-	14.493	Sub-total
Jumlah	56.074	106.094	325	-	-	-	161.843	Total
Nilai Buku	2.197.050						2.128.844	Book value

					Revaluasi/ Revaluation			
					Eliminasi			
					Akumulasi			
					Penyusutan/	Surplus		
					Elimination of	Revaluasi /		
	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Accumulated Depreciation	Revaluation Surplus	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Tanah	1.267.720	20.792	-	-	-	(16.242)	1.272.270	Land
Bangunan dan								Buildings and
prasarana	276.227	6	-	42.103	25.911	(8.907)	283.518	improvements
Mesin dan								Machines and
peralatan	576.016	6.802	6.951	31.597	78.949	29.925	558.440	equipment
Kendaraan	21.930	2.526	1.005	-	-	-	23.451	Vehicles
Inventaris								Office furniture
kantor	36.196	347	-	180	-	-	36.723	and fixtures
Sub-jumlah	2.178.088	30.473	7.956	73.880	104.860	4.776	2.174.402	Sub-total
<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>								<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan								Buildings and
prasarana	23.575	42.634	57	(41.104)	-	-	25.048	improvements
Mesin dan								Machines and
peralatan	8.935	12.958	-	(14.780)	-	-	7.113	equipment
Inventaris								Office furniture
kantor	5.470	1.022	-	(115)	-	-	6.377	and fixtures
Sub-jumlah	37.981	56.614	57	(55.999)	-	-	38.538	Sub-total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Revaluasi/Revaluation		31 Desember 2018/ <i>December 31, 2018</i>	
					Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of <i>Accumulated Depreciation</i>	Surplus Revaluasi / <i>Surplus</i>		
Biaya Perolehan/ Revaluasi								Acquisition Cost/ Revaluation
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Leased Asset</u>
Mesin dan peralatan	23.342	9.584	-	(17.881)	1.692	17.118	30.471	Machines and equipment
Inventaris kantor	9.713	-	-	-	-	-	9.713	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	33.055	9.584	-	(17.881)	1.692	17.118	40.184	Sub-total
Jumlah	2.249.124	96.671	8.013	(0)	106.552	21.894	2.253.124	Total
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>								<u>Direct Acquisitions</u>
Bangunan dan prasarana	-	25.911	-	-	25.911	-	-	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	78.426	508	1.031	78.949	-	-	Machines and equipment
Kendaraan	15.563	1.453	1.005	-	-	-	16.011	Vehicles
Inventaris kantor	28.024	4.246	-	-	-	-	32.270	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	43.588	110.036	1.513	1.031	104.860	-	48.281	Sub-total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>								<u>Finance Leased Asset</u>
Mesin dan peralatan	-	2.723	-	(1.031)	1.692	-	-	Machines and equipment
Inventaris kantor	5.947	1.846	-	-	-	-	7.793	Office furniture and fixtures
Sub-jumlah	5.947	4.569	-	(1.031)	1.692	-	7.793	Sub-total
Jumlah	49.535	114.605	1.513	-	106.552	-	56.074	Total
Nilai Buku	2.199.589,00						2.197.050	Book value

Tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah dinilai oleh KJPP Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dalam laporannya bertanggal 31 Desember 2018. Dasar penilaian yang diterapkan adalah nilai pasar dengan menggunakan pendekatan biaya, dimana nilai pasar dari aset yang direvaluasi pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 2.144.698.

Land, buildings and improvements and machines and equipment are recorded at revalued amounts which were revalued by KJPP Felix Sutandar & Partner, an independent appraiser, with reports dated December 31, 2018. The valuation basis applied was market value by using cost approach, where the market value of the assets for the year 2018 amounted to Rp 2,144,698.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen berpendapat bahwa jumlah tercatat aset tetap tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar.

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Beban pabrikasi	101.211	110.219
Beban umum dan administrasi	4.826	4.329
Beban penjualan dan distribusi	57	57
Jumlah	106.094	114.605

Penjualan aset tetap kepemilikan langsung adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Harga jual	82	231
Nilai buku	-	-
Laba penjualan aset tetap	82	231

Penambahan aset untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian sebesar Rp 20.791 (lihat Catatan 9).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak masih menggunakan aset tetap yang nilai bukunya telah habis disusutkan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 26.964 dan Rp 26.648.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

As of December 31, 2019, based on management believes that the carrying value of the assets is not materially different with those determined using market value.

Depreciation expenses are allocated as follows:

Manufacturing expenses
General and administrative
Selling and distribution expenses

Total

The sale of property, plant and equipment – direct ownership are as follows:

Selling price
Book value

Gain on sales of fixed assets

Additions of property, plant and equipment for the period and years ended December 31, 2018 and included reclassification of advances purchases amounting to Rp 20,791, (see Note 9).

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary are still using the property, plant and equipment which their book value have been fully depreciated with carrying value amounting to Rp 26,964 and Rp 26,648, respectively.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP - Lanjutan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas dan Entitas Anak melakukan penghapusbukuan aset tetap dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 397 dan Rp 1.007.

Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Surabaya, Pasuruan, Karawang dan Sidoarjo dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu antara 20 dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2023 dan 2045. Entitas memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Gresik dan saat ini sedang dalam proses perubahan hak legal menjadi atas nama Entitas.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas dan Entitas Anak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada 31 Desember 2019, nilai tercatat aset dalam penyelesaian Entitas mencapai 86% dari besarnya nilai kontrak, dimana estimasi penyelesaian aset di akhir 2019. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Aset tetap tertentu milik Entitas dijadikan jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15 dan 19).

Aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.490.009, USD 27.615, dan EUR 128 pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 1.513.758, USD 30.472, dan EUR 257 pada tanggal 31 Desember 2018.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kerugian dari risiko atas aset dan persediaan yang dipertanggungkan.

13. PROPERTI INVESTASI

	<u>2019</u>
Denpasar	4.788
Prigen	4.279
Jumlah	<u>9.067</u>

Properti investasi merupakan tanah di Denpasar dengan luas 400 m² dan tanah di Prigen dengan luas 2.680 m². Pada tanggal 31 Desember 2019, manajemen Entitas dan Entitas Anak belum memutuskan tujuan penggunaan atas properti investasi berupa tanah tersebut.

12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - Continued

As of December, 2019 and 2018, the Entity and Subsidiary perform write-off of the property, plant and equipment which their book value amounting to Rp 397 and Rp 1,007, respectively.

The Entity owns several plots of land that are located in Surabaya, Pasuruan, Karawang and Sidoarjo with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 20 and 30 years that will mature in the years between 2023 and 2045. The Entity owns several plots of land located in Gresik and is still in the process of changing the legal right to such plots to the name of Entity.

Based on the management's evaluation, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of property, plant and equipment owned by the Entity and Subsidiary as of December 31, 2019 and 2018.

As of December 31, 2019, the carrying value of the construction in progress of the Entity was 86% of the amount value of the contract, is at the end of where the estimated completion of the assets in 2018. There are no significant barriers to the completion of the asset.

Certain property, plant and equipment which were owned by the Entity are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 15 and 19).

Property, plant and equipment, except land, together with inventories, were insured against fire, theft and other possible risks with the amounts insured amounting to Rp 1.490.009., USD 27.615 and EUR 128 as of December 31, 2019 and Rp 1,513,758, USD 30,472 and EUR 257 as of December 31, 2018.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover all possible losses to the assets and inventories insured.

13. INVESTMENT PROPERTIES

	<u>2018</u>	
	4.788	Denpasar
	4.279	Prigen
Jumlah	<u>9.067</u>	Total

Investment properties represent in Denpasar with an area of 400 m² and in Prigen with an area of 2,680 m². As of December 31, 2019, the Entity's and Subsidiary's management have not yet decided on the intended use of the land in the form of an investment property.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSET

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Harga perolehan	98.706	98.571	Acquisition cost
Akumulasi amortisasi	<u>(76.050)</u>	<u>(68.435)</u>	Accumulated amortization
Nilai buku aset takberwujud	<u>22.656</u>	<u>30.136</u>	Book value of intangible asset

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	1.075.601	1.108.254	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Resona Perdania	207.364	216.152	PT Bank Resona Perdania
PT Bank ICBC Indonesia	203.607	163.997	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank BTPN	194.067	144.704	PT Bank BTPN
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	169.657	174.080	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Indonesia Eximbank	105.000	105.000	Indonesia Eximbank
PT Bank CIMB Niaga Tbk	81.598	59.166	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	72.288	135.909	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	-	115.964	Standard Chartered Bank
Jumlah	<u>2.109.182</u>	<u>2.223.226</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas memperoleh pinjaman dari BCA berupa fasilitas sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Entity obtained loan facilities from BCA are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Valuta asing/Foreign Exchange	USD 20.000	30 April 2020/April 30, 2020
Kredit Lokal/Local Credit	Rp 100.000	30 April 2020/April 30, 2020
Kredit Multi Facility/Multy Facility Credit	USD 76.800	30 April 2020/April 30, 2020
Time Loan Revolving	Rp 340.000	30 April 2020/April 30, 2020
Bank Garansi/Bank Guarantee	Rp 30.000	30 April 2020/April 30, 2020
Nego/Diskonto/Negotiation /Discounts	USD 5.000	30 April 2020/April 30, 2020
Angsuran Utang/Installment Loan	Rp 740.000	15 Agustus 2023/August 15, 2023
Kredit Investasi 1/Investment Credit 1	Rp 90.000	25 September 2020/September 25, 2020
Kredit Investasi 2/Investment Credit 2	Rp 53.000	3 Desember 2020/December 3, 2020
Kredit Investasi 3/Investment Credit 3	Rp 95.000	18 November 2021/November 18, 2021
Kredit Investasi 4/Investment Credit 4	Rp 180.000	28 Februari 2023/February 28, 2023
Kredit Investasi 5/Investment Credit 5	Rp 95.000	22 April 2024/April 22, 2024

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) - Lanjutan

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) - Continued

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan, dan mesin milik Entitas (lihat Catatan 6, 8 dan 12). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 19). Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan masing-masing sebesar 9,25% - 10,00%, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 9,25% - 10,00% pada tanggal 31 Desember 2018.

The loan facility is collateralized with trade receivables, inventories, landrights, building, and machines, owned by the Entity (see Notes 6, 8 and 12). The loan is collateralized by the same collateral as the long-term facilities obtained from the same bank (see Note 19). This loan bears annual interest of 9.25% - 10.00% as of December 31, 2019 and 9.25% - 10.00% as December 31, 2018.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimum 1, *Leverage Ratio* maksimum 2,5 dan *Debt Service Coverage* minimum 1,0).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, Entitas tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengikatkan diri sebagai penjamin.
 - b. Menambah fasilitas kredit dari bank atau lembaga keuangan lain.

1. Maintenance of financial ratios (*Current Ratio* of at least 1, *Leverage Ratio* maximum of 2.5, and *Debt Service Coverage* at least 1.0).
2. Without prior written approval from BCA, the Entity is not allowed to:
 - a. Bind the Entity is itself as a guarantor.
 - b. Receive credit facility from bank or other financial institution.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has complied with these requirements.

PT Resona Perdania (Resona)

PT Resona Perdania (Resona)

Entitas memperoleh pinjaman dari Resona berupa fasilitas Limit Gabungan dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 15.000 dan dikenakan tingkat bunga sebesar COLF+0,75% untuk mata uang USD dan COLF+2% untuk mata uang Rupiah. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 15 Agustus 2020.

The Entity obtained loan facility from HSBC in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 15,000, respectively, with interest rate of COLF +0.75% for USD currency and CLF + 2% per for Rupiah currency. This loan facility has maturity date on August 15, 2020.

Fasilitas pinjaman dari Resona ditunjukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Facilities from Resona are intended to support the Entity's operating activities.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 milik Entitas.

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by notary fiduciary amounting to USD 15,000 owned by the Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018. The Entity has complied with these requirements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari ICBC berupa fasilitas Import LC Line (*Sight/Usance*) dengan main limit sebesar USD 16.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar Libor + 2,25% untuk mata uang USD dan 11,5% untuk mata uang Rupiah per tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Mei 2020.

The Entity obtained Import letter of Credit (LC) Line (*Sight/Usance*) loan facility with main limit amounting to USD 16.000 from ICBC. This loan bears interest at Libor + 2.25% for USD currency and 11.5% for Rupiah currency per annum. The agreement has been extended and will be due on May 26, 2020.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000 (see Notes 6 and 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 3,25.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Mengalihkan hak dan kewajiban kepada pihak manapun juga.
 - b. Memperoleh pinjaman dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga.
 - c. Mengubah bidang usaha Entitas.
 - d. Mengubah bentuk/status hukum Entitas.
 - e. Melakukan merger, akuisisi, konsolidasian, investasi.

1. Maintenance of *Gearing Ratio* with maximum of 3.25.
2. Without prior written approval from ICBC, the Entity, is not allowed to:
 - a. Transfer the rights and obligations to any party.
 - b. Obtain loans or lend money to a third party.
 - c. Change fields of business.
 - d. Change the Entity's form / legal status.
 - e. Conduct merger, acquisition, consolidation, investment.

Memindah tangankan, menjual atau melepaskan aset material Entitas.

Transfer, sell or otherwise dispose of material assets of the Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank BTPN Tbk

PT Bank BTPN Tbk

Entitas mendapatkan fasilitas pinjaman dari BTPN yaitu berupa:

The Entity obtained facility from BTPN are as follows:

Fasilitas/Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit
Loan on Note-1	USD 3.000
Loan on Note-2	USD 14.000
Commercial letter of credit	USD 14.000
Acceptance	USD 14.000
Loan on note trust receipt	USD 14.000
Bank garansi/bank guarantee	USD 14.000

Kegunaan/Use of Fund
Modal kerja/Working Capital
Pembiayaan tagihan supplier/Financing invoice to suppliers
Impor (penerbitan L/C impor dan L/C lokal untuk pengadaan barang/ Import (issuance of import L/C and local L/C for goods procurement)
Impor (pembayaran L/C Impor (Usance) dan L/C Lokal)/ Import (to settle impor (usance) and local L/C)
Impor (pembayaran L/C dan L/C Lokal (<i>Sight</i> dan <i>Usance</i>))/ Import (to settle L/C and Local L/C (<i>Sight</i> and <i>Usance</i>))
Penerbitan bank garansi/Issuance of bank guarantee

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank BTPN Tbk - Lanjutan

PT Bank BTPN Tbk - Continued

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan sebesar 1,5% ditambah cost of fund dan 2,5% ditambah cost of fund masing-masing untuk pinjaman dalam mata uang IDR dan USD serta dijamin dengan piutang dan persediaan Entitas (lihat Catatan 6 dan 8). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2020.

These loans bear annual interest at 1.5% above cost of fund and 2.5% above cost of fund for loan in IDR currency and USD currency, respectively, secured by trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8). The loan will be due on September 28, 2020.

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility includes:

1. Rasio lancar dipertahankan paling sedikit 1,0 banding 1,0 kali.
2. Perbandingan utang terhadap ekuitas dipertahankan sama atau tidak lebih dari 3,5 banding 1,0 kali.
3. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Mitsui, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar.
 - b. Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin aset Entitas.

1. Current ratio is maintained for minimum of 1.0 to 1.0 times.
2. Debt to equity ratio is maintained equal or not more than 3.5 to 1.0 times.
3. Without prior written approval from Mitsui, the Entity is not allowed to:
 - a. Conduct any unreasonable transactions.
 - b. Conduct merger, consolidation or purchases of shares.
 - c. Enter into loan agreement except in operational activities.
 - d. Pledge the Entity's assets.

Sejak tanggal 01 Februari 2019, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia melakukan penggabungan usaha dan berganti ke PT. Bank BTPN Tbk.

From February 1, 2019 PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia merger and operate under the new bank name PT Bank BTPN Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has complied with these requirements.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)

Entitas memperoleh pinjaman dari Danamon berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Danamon are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Omnibus Trade/ Ombibus Trade Facility	Rp 200.000	23 Mei 2020/ May 23, 2020
Fasilitas Transaksi Valuta Asing/ Foreign Currency Transactions Facility	USD 500	23 Mei 2020/ May 23, 2020

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8) yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 20.000. Pinjaman ini dibebani bunga tahunan sebesar 10% - 10,25% pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The loan facility was collateralized with trade receivables and inventories owned by the Entity (see Notes 6 and 8) which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 20,000. This loan bears annual interest at 10% - 10.25% as of December 31, 2019 and 2018.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)-Lanjutan

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Danamon)-Continued

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Pemeliharaan *Gearing Ratio* maksimum 2,5.
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Danamon, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Menjual atau mengalihkan kekayaan.
 - b. Menjaminkan kekayaan Entitas.
 - c. Mengadakan perjanjian utang kecuali dalam kegiatan usaha.
 - d. Menjamin pihak ketiga.
 - e. Memberikan pinjaman kecuali dalam kegiatan usaha.
 - f. Merubah sifat dan kegiatan usaha.
 - g. Membubarkan Entitas.
 - h. Membayar utang pemegang saham.
 - i. Merubah anggaran dasar.

1. Maintenance of *Gearing Ratio* with maximum of 2.5.
2. Without prior written approval from Danamon, the Entity, is not allowed to:
 - a. Sell or transfer its assets.
 - b. Pledge the Entity's assets.
 - c. Enter financial obligations except in operational activities.
 - d. Bind itself as a guarantor.
 - e. Provide loans except in operating activities.
 - f. Change the nature and operational activity.
 - g. Liquidate the Entity.
 - h. Pay the shareholders' payables.
 - i. Amend Entity's articles of association

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has complied with these requirements.

Indonesia Eximbank (Eximbank)

Indonesia Eximbank (Eximbank)

Entitas memperoleh pinjaman dari Eximbank berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (Skema *Warehouse Receipt*) dengan nilai sebesar Rp 170.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% dan 10,25% per tahun, pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Entity obtained loan facility from Eximbank as Export Working Capital Loan (*Warehouse Receipt Scheme*) amounting to Rp 170,000. This loan bears interest at 10,50% and 10.25% per annum as of December 31, 2019 and 2018.

Pada tanggal 08 Juni 2018, dilakukan perubahan fasilitas kredit sebagai berikut :

On June 8, 2018, the following credit facility changes were made:

- a. Fasilitas KMKE I sebesar Rp 105.000. Fasilitas ini bersifat revolving dengan jangka waktu 12 bulan serta dapat di perpanjang dan akan jatuh tempo pada tanggal 09 Juni 2020
- b. Fasilitas KMKE II sebesar Rp 65.000 yang bersifat non-revolving dan term loan dengan jadwal angsuran pro-rata selama 36 bulan dan akan berakhir pada tanggal 25 Mei 2021.

- a. KMKE1 facilities amounting to Rp 105,000. This facility is revolving with a period of 12 months and can be extended and will mature on June 9, 2020
- b. KMKE II facility of Rp 65,000 which is non-revolving and term loan with a pro-rata installment schedule for 36 months and will expire on May 25, 2021.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

Indonesia Eximbank (Eximbank)-Lanjutan

Indonesia Eximbank (Eximbank)-Continued

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja.

This facility is used for working capital.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan milik Entitas (lihat Catatan 8).

This facility is collateralized by the inventories owned by the Entity (see Note 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan bahwa tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Eximbank, Entitas, tidak diperkenankan untuk:

Terms of the agreement in connection with this credit facility is that without prior written approval from Eximbank, the Entity is not allowed to:

- a. Memperoleh pinjaman baru.
- b. Meminjamkan uang kepada afiliasi.
- c. Bertindak sebagai penjamin.
- d. Menggunakan fasilitas selain yang telah diatur.
- e. Melakukan pengikatan yang berdampak pada terganggunya kewajiban.
- f. Melakukan merger, konsolidasian, penyertaan modal atau pembelian saham.
- g. Melakukan investasi di luar bidang usaha.
- h. Menjual harta Entitas.
- i. Melakukan kegiatan atau transaksi yang tidak wajar. Membubarkan atau menyatakan pailit.

- a. Obtain new loans.
- b. Lend money to an affiliate.
- c. Act as a guarantor.
- d. Use the facilities other than have been set aside.
- e. Conduct agreement which effect is distrupcion in liabilities.
- f. Conduct merger, consolidation or purchase of shares.
- g. Invest in other areas of business.
- h. Sell the Entity's property.
- i. Conduct any non-reasonable transactions. Dissolution or declare bankruptcy.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of Decemberr 31, 2019 and 2018, the Entity has complied with these requirements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Entitas memperoleh pinjaman dari HSBC berupa fasilitas Limit Gabungan dan *Treasury* dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar USD 8.000 dan USD 500 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7% per tahun dibawah *Best Lending Rate* (BLI) dari Bank untuk mata uang USD dan 3,8% per tahun dibawah *Bank Lending Interest* (BLI) dari Bank untuk mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2020.

The Entity obtained loan facility from HSBC in the form of Combined Limit and Treasury Facility in the form of with maximum credit amounting to USD 8,000 and USD 500, respectively, with interest rate of 7% per annum below Bank's Best Lending Rate (BLI) for USD currency and 3.8% per annum below Bank's BLI for Rupiah currency as of December 31, 2019 and 2018. This loan facility has maturity date on April 30, 2020.

Fasilitas pinjaman dari HSBC ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Entitas.

Facilities from HSBC are intended to support the Entity's operating activities.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 10.000 milik Entitas (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized by trade receivables and inventories which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 10,000 owned by the Entity (see Notes 6 and 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan sebagai berikut:

Terms of the agreement in connection with this credit facility include:

1. Pemeliharaan rasio keuangan (*Current Ratio* minimal 1 kali, *Gearing Ratio* maksimal 2 kali, *Leverage Ratio* maksimal 3 kali dan *Interest Service Coverage Ratio* minimal 1,75 kali).
2. Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari HSBC, Entitas, tidak diperkenankan untuk:
 - a. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan aset.
 - b. Membuat mengadakan atau menyetujui utang dengan nilai di atas Rp 20.000.
 - c. Memberikan suatu pinjaman kepada Entitas atau orang lain.
 - d. Mengubah susunan direksi.
 - e. Membagikan dividen.

1. Maintenance of financial ratios (*Current Ratio* minimum of 1 times, *Gearing Ratio* maximum of 2 times, *Leverage Ratio* maximum of 3 times and *Interest Service Coverage Ratio* minimum of 1.75 times).
2. Without prior written approval from HSBC, the Entity is not allowed to:
 - a. Conduct, bear or allow the existence of a guaranteed assets.
 - b. Conduct, organize or approve debts with value of more than Rp 20,000.
 - c. Provide loans to entity or other party.
 - d. Change board of Directors.
 - e. Distribute dividend.

Menjaga kepemilikan PT Cakra Bhakti Para Putra kepada Entitas di atas 51%.

Maintain the ownership of PT Cakra Bhakti Para Putra to the Entity over 51%.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

As of December 31, 2019 and 2018, the Entity has complied with these requirements.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK - Lanjutan

15. SHORT-TERM BANK LOANS - Continued

Standard Chartered Bank

Standard Chartered Bank

Entitas memperoleh pinjaman dari Standard Chartered Bank berupa fasilitas sebagai berikut:

The Entity obtained loan facilities from Standard Chartered Bank are as follows:

Fasilitas/ Facilities	Maksimum Kredit/ Maximum Credit	Jatuh Tempo/ Maturity Date
Fasilitas Import Letter of Credit/ <i>Import Letter of Credit</i>	USD 5.000	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Fasilitas Import Loan/ <i>Import Loan Facility</i>	USD 5.000	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Fasilitas Shipping Guarantee/ <i>Shipping Guarantee Facility</i>	USD 5.000	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Fasilitas Export Invoice Financing/ <i>Export Invoice Financing Facility</i>	USD 5.000	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Fasilitas Import Invoice Financing/ <i>Import Invoice Financing Facility</i>	USD 5.000	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Fasilitas Bond and Guarantee/ <i>Bond and Guarantee Facility</i>	USD 5.000	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Fasilitas Credit Bills Negotiated-Discrepant/ <i>Credit Bills Negotiated-Discrepant Facility</i>	USD 5.000	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>

Fasilitas pinjaman dari Standard Chartered Bank ditujukan untuk pembelian bahan baku dan pembiayaan modal kerja.

The facilities from Standard Chartered Bank are intended for the procurement of raw materials and working capital financing.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan milik Entitas yang diikat Fidusia Notariil sebesar USD 15.000 (lihat Catatan 6 dan 8).

The loan facilities are collateralized with trade receivables and inventory owned by the Entity which is bound by Notary Fiduciary amounting to USD 15,000 (see Notes 6 and 8).

Persyaratan dalam perjanjian sehubungan dengan fasilitas kredit ini meliputi pembatasan dimana keluarga Susanto dan Hudianto harus memiliki minimal 51% dari saham Entitas dan memegang kendali atas manajemen Entitas.

Terms of the agreement in connection with these credit facilities is that the Susanto and Hudianto family should own minimum of 51% of the Entity's shares and have management control of the Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2019 Entitas telah melunasi seluruh pinjaman di Standard Chartered Bank.

As of December 31, 2019 the Entity has repaid all loans at Standard Chartered Bank.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan pemasok

a. Suppliers

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok dalam negeri	117.360	13.751	Local suppliers
Pemasok luar negeri	48.075	75.448	Foreign suppliers
Sub-jumlah	165.435	89.199	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Sarana Steel Corporation	544	940	PT Sarana Steel Corporation
PT Sarana Surya Sakti	314	358	PT Sarana Surya Sakti
Sub-jumlah	858	1.298	Sub-total
Jumlah	166.293	90.497	Total

b. Berdasarkan umur

b. By age

	2019	2018	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Belum jatuh tempo	123.436	65.042	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due :
1 - 30 hari	39.434	9.446	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.393	2.146	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	2.137	61 - 90 days
Di atas 90 hari	1.172	10.428	Over 90 days
Sub-jumlah	165.435	89.199	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Belum jatuh tempo	279	53	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Past due :
1 - 30 hari	82	451	1 - 30 days
31 - 60 hari	435	536	31 - 60 days
61 - 90 hari	21	41	61 - 90 days
Di atas 90 hari	41	217	Over 90 days
Sub-jumlah	858	1.298	Sub-total
Jumlah	166.293	90.497	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA - Lanjutan

16. TRADE PAYABLES - Continued

c. Berdasarkan mata uang

c. By currencies

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pemasok luar negeri:			Foreign suppliers:
Dolar Amerika Serikat	103.268	75.022	United States Dollars
Lain-lain	<u>200</u>	<u>426</u>	Others
Sub-jumlah	<u>103.468</u>	<u>75.448</u>	Sub-total
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
Rupiah	61.967	12.218	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>-</u>	<u>1.533</u>	United States Dollars
Sub-jumlah	<u>61.967</u>	<u>13.751</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Rupiah	<u>858</u>	<u>1.298</u>	Indonesian Rupiah
Jumlah	<u>166.293</u>	<u>90.497</u>	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan sehubungan dengan utang usaha tersebut.

There is no collateral provided with regards to trade payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Ongkos Angkut	8.960	-	Freight Costs
Komisi Penjualan	6.133	-	Sales Commission
Utilitas	<u>4.078</u>	<u>5.291</u>	Utility
Jumlah	<u>19.171</u>	<u>5.291</u>	Total

18. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Uang jaminan pelanggan	7.412	14.140	Customer deposits
Utang lain-lain	<u>547</u>	<u>634</u>	Other payables
Jumlah	<u>7.959</u>	<u>14.774</u>	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM LIABILITIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	589.637	775.781	PT Bank Central Asia Tbk
Indonesia Eximbank	30.693	52.360	Indonesia Eximbank
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(204.597)</u>	<u>(207.811)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>415.733</u>	<u>620.330</u>	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum:
Rupiah	9,25% - 10,25%	9,50%	Indonesian Rupiah
Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas jangka pendek yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).			The loan is collateralized by the same collateral as the short-term facilities obtained from the same bank (see Note 15).

Liabilitas Sewa Pembiayaan

Finance Lease Liabilities

Pembayaran sewa minimal berdasarkan perjanjian sewa
pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan
2018 adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments based on finance
lease agreements as of December 31, 2019 and 2018 are
as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PT Resona Indonesia Finance	6.483	7.731	PT Resona Indonesia Finance
Mitsubishi UFJ Lease & Finance			Mitsubishi UFJ Lease & Finance
Indonesia	5.342	12.110	Indonesia
PT BCA Finance	3.067	922	PT BCA Finance
PT Hino Indonesia	<u>537</u>	<u>-</u>	PT Hino Indonesia
Nilai kini pembayaran sewa minimal	15.429	20.763	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(8.825)</u>	<u>(8.528)</u>	Current portion
Bagian Jangka Panjang	6.604	12.235	Long - term Portion
	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2019	-	9.855	2019
2020	9.762	8.325	2020
2021	3.649	2.498	2021
2022	2.830	2.293	2022
2023	<u>814</u>	<u>539</u>	2023
Jumlah pembayaran sewa minimal	17.055	23.510	Total minimum lease payments
Dikurangi beban keuangan masa depan	<u>(1.626)</u>	<u>(2.747)</u>	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran sewa minimal	15.429	20.763	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(8.825)</u>	<u>(8.528)</u>	Current portion
Bagian Jangka Panjang	<u>6.604</u>	<u>12.235</u>	Long - term Portion

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG - Lanjutan

19. LONG-TERM LIABILITIES – Continued

Liabilitas Sewa Pembiayaan - Lanjutan

Finance Lease Liabilities – Continued

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Entitas mengadakan sewa pembiayaan dengan Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia sebesar USD 3.138 dengan jangka waktu 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 3,50% - 3,76% per tahun.

The Entity entered into financial lease facilities with Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia amounting to USD 3,138 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 3.50% - 3.76% per annum.

PT BCA Finance

PT BCA Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT BCA Finance dengan sebesar Rp 4.387 dengan jangka 4 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 4,99 % - 6,00% per tahun.

The Entity obtained facility from PT BCA Finance amounting to Rp 4,387 with a term of 4 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 4.99% - 6.00% per annum.

PT Resona Indonesia Finance

PT Resona Indonesia Finance

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Resona Indonesia Finance sebesar Rp 8.947 dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 8,99% per tahun.

The Entity obtained facility from PT Resona Indonesia Finance amounting to Rp 8,947 with a term of 5 years. The above loan bears interest at the annual rate between of 8.99% per annum.

PT Hino Finance Indonesia

PT Hino Finance Indonesia

Entitas memperoleh fasilitas dari PT Hino Finance Indonesia sebesar Rp 997 dengan jangka waktu 3 tahun. Pinjaman ini dibebani bunga antara 6,00% per tahun.

The Entity obtained facility from PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp 997 with a term of 3 year. The above loan bears interest at the annual rate between of 6.00% per annum.

Selisih antara harga jual dan nilai buku aset yang dijual diakui dan dicatat sebagai keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik dan diamortisasi selama periode sewa. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 besarnya keuntungan ditangguhkan atas transaksi jual dan sewa balik masing-masing adalah sebesar Rp 2.649. dan Rp 4.167.

The difference between selling price and net book value was recorded as deferred gain on sale and leaseback and amortized proportionately over the lease period. The balance of deferred gain on sale and leaseback-net as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 2,649 and Rp 4,167, respectively.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Untuk sebagian karyawan, program ini didanai oleh Entitas melalui pembayaran premi asuransi kepada PT Sun Life Financial Indonesia dan PT AXA Financial Indonesia. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut adalah 1.059 dan 1.091 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Saldo liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen. Asumsi - asumsi aktuarial yang digunakan untuk menghitung beban dan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut :

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity calculates and records post-employment benefits for its permanent employees in accordance with Labor Law No.13/2003. For some of its employees, the defined benefit plan is funded through insurance premiums paid to PT Sun Life Financial Indonesia and PT AXA Financial Indonesia. Number of employees entitled to the benefits is 1,059 and 1,091 as of December 31, 2019 and 2018.

The balance of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 is calculated by PT Sienco Aktuarindo Utama, independent actuary. Actuarial assumptions used to determine post-employment benefit expenses and liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
Usia pensiun	55 tahun/year		Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/ per annum		Salary increment rate
Tingkat diskonto	7,90%		Discount rate
Tingkat mortalitas	Table of Mortality of Indonesia (TMI) 2011		Mortality rate
a. Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:			a. Amounts recognized as expense in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:
	2019	2018	
Beban jasa kini	10.435	9.092	Current service cost
Beban bunga	10.264	9.272	Interest cost
Jumlah	20.699	18.364	Total
b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:			b. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:
	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	147.197	134.694	Present value deferred benefit obligation
Saldo polis asuransi jiwa (Unit Link)	(5.651)	(4.965)	Balance of the life insurance policy (Unit Link)
Nilai kini liabilitas imbalan pasti setelah diperbandingkan	141.546	129.729	Present value of deferred benefit obligation after comparison
Jumlah Liabilitas	141.546	129.729	Total Liability

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA - Lanjutan

20. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS - Continued

c. Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Analysis of estimated liabilities for employee benefits is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	129.729	133.779	Beginning of the year
Beban periode berjalan	20.699	18.364	Current period expenses
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	3.258	(12.419)	Other comprehensive income (loss)
Pembayaran manfaat	(12.140)	(9.995)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	141.546	129.729	End of the year

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban jasa.

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current service cost.

	2019	
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja/ <i>Estimated Liabilities For Employee Benefits</i>		Beban Jasa Kini dan beban Bunga/ <i>Current Service Cost and Interest Cost</i>
Kenaikan tingkat diskonto 1%	129.189	- Increase in discount rate in 1%
Penurunan tingkat diskonto 1%	156.339	- Decrease in discount rate in 1%

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PSAK No. 24 (Revisi 2015).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2019 and 2018 is adequate to meet the requirements of PSAK No. 24 (Revised 2015).

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI

21. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

Pemilikan saham Entitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The Entity's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership%</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Name of shareholders
PT Cakra Bhakti Para Putra	4.020.063.930	56,84%	402.006	PT Cakra Bhakti Para Putra
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	3.051.860.005	43,16%	305.186	Public (each below 5%)
Sub-Jumlah	7.071.923.935	100,0%	707.192	Sub-Total
Nilai nominal saham diperoleh kembali	114.068.100		11.407	par value
Jumlah	7.185.992.035		718.599	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM DAN SAHAM TREASURI - Lanjutan

Entitas melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 2.900.000.000 saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Februari 2013 (lihat Catatan 1b).

Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Entitas No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 tanggal 31 Agustus 2015 kepada OJK, Entitas melakukan permohonan pembelian kembali saham Entitas sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham Entitas dilaksanakan mulai tanggal 1 September 2015 sampai dengan tanggal 30 Nopember 2015 dengan jumlah saham yang akan dibeli kembali sebanyak-banyaknya Rp 50.000 dengan perkiraan biaya sekitar Rp 100 diluar PPN.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019, Entitas telah melakukan pembelian saham treasuri sebanyak 114.068.100 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 19.640, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasuri" yang dicatat sebagai pengurang ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sesuai dengan keputusan para pemegang saham yang ditandatangani pada tanggal 28 Juni 2019, disetujui tidak ada pembagian dividen tunai.

21. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK - Continued

The Entity conducted an Initial Public Offering of 2,900,000,000 shares and had been listed in Indonesian Stock Exchange on February 13, 2013 (see Note 1b).

In 2015, according to the Entity's letters, No. 162/VIII/CS-ISSP/2015 dated August 31, 2015 to OJK, the Entity made an application for the repurchase of the Entity's shares in accordance with the regulation and legislation in force in capital market. The share buy back of shares starts from September 1, 2015 up to November 30, 2015 with maximum shares of buy back amounting to Rp 50,000 with estimated cost approximately Rp 100 excluded VAT.

Until December 31, 2019, the Entity had purchased amounting to 114,068,100 shares at an acquisition price of Rp 19,640, which was presented as "Treasury Stocks" and presented as a reduction of equity in the consolidated statements of financial position.

In accordance with the resolution of shareholders of the Entity dated June 28, 2019, it was agreed that there would be no cash dividend distribution.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari :

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Agio saham atas penawaran saham perdana	565.500	565.500	Share premium arising from initial public offering
Beban emisi saham	<u>(56.375)</u>	<u>(56.375)</u>	
Jumlah	<u>509.125</u>	<u>509.125</u>	Total

Agio saham merupakan kelebihan pembayaran dari pemegang saham atas nilai nominal dalam hal penawaran saham perdana Entitas (lihat Catatan 1b).

Share premium represents the excess of payment from shareholders over the par value of stock, with regards to initial public offering of shares (see Note 1b).

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			<i>Items that will not be reclassified profit or loss</i>
Saldo awal	1.018.782	993.048	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial (lihat Catatan 20)	(3.258)	12.419	<i>Actuarial gain (loss) (see Note 20)</i>
Surplus revaluasi (lihat Catatan 12)	-	21.894	<i>Revaluation surplus (see Note 12)</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	814	(8.579)	<i>Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Saldo akhir	<u>1.016.338</u>	<u>1.018.782</u>	<i>Ending balance</i>

24. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA

24. SALES AND SERVICE REVENUES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Lokal			<i>Domestic</i>
Pipa air	816.686	898.005	<i>Water pipe</i>
Pipa spiral	815.449	649.419	<i>Strips and plate</i>
Pipa hitam	811.910	751.049	<i>Black pipe</i>
Pipa mekanis	803.843	731.906	<i>Mechanical pipe</i>
Pipa perabot	578.995	444.771	<i>Furniture pipe</i>
Strip dan plat	544.972	585.803	<i>Spiral pipe</i>
Pipa stainless	95.613	104.252	<i>Stainless pipe</i>
Tiang	72.510	24.382	<i>Pole</i>
Jasa dan lain-lain	14.885	36.379	<i>Services and others</i>
Sub-jumlah	<u>4.554.863</u>	<u>4.225.966</u>	<i>Sub-total</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Pipa hitam	268.749	195.810	<i>Black pipe</i>
Pipa air	45.364	43.303	<i>Water pipe</i>
Pipa spiral	16.057	2.216	<i>Spiral pipe</i>
Jasa & Lain-lain	842	295	<i>Services and others</i>
Sub-jumlah	<u>331.012</u>	<u>241.624</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>4.885.875</u>	<u>4.467.590</u>	<i>Total</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA - Lanjutan

Penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 73.156 dan Rp 78.878 (lihat Catatan 31).

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pendapatan jasa merupakan pendapatan atas jasa proses pemotongan *coil*, jasa proses pelapisan pipa dan jasa pembuatan pipa (*tooling*).

24. SALES AND SERVICE REVENUES - Continued

Sales and service revenues to related parties amounted to Rp 73,156 and Rp 78,878 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively (see Note 31).

There were no individual sales which are above 10% of the total sales and service revenues for the year ended December 31, 2019 and 2018.

Service revenues represent revenues arising from cutting coil, coating pipe process and tooling services process.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari :

25. COST OF REVENUES

This account consists of :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pemakaian bahan baku	3.659.288	3.629.561	Raw materials used
Beban pabrikasi	379.827	371.790	Manufacturing expenses
Tenaga kerja langsung	81.712	81.361	Direct labor
Jumlah beban produksi	<u>4.120.827</u>	<u>4.082.712</u>	Total manufacturing costs
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal periode	955.722	808.904	At beginning of period
Akhir periode	<u>(879.065)</u>	<u>(955.722)</u>	At end of period
Beban pokok pendapatan	<u>4.197.484</u>	<u>3.935.894</u>	Cost of revenues

Pembelian bahan baku masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 167 dan Rp 545 (lihat Catatan 31).

Berikut adalah rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian masing-masing untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Raw material purchases from related parties amounted to Rp 167 and Rp 545 for the periods ended December 31, 2019 and 2018, respectively (see Note 31).

Purchases of raw materials for more than 10% of the total purchases for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Baosteel Singapore Pte Ltd.	749.906	612.562	Baosteel Singapore Pte Ltd.
Sino Glory Metal Resources Inc	443.932	110.306	Sino Glory Metal Resources Inc
Marubeni-Itochu Steel Pty Ltd	434.970	318.221	Marubeni-Itochu Steel
Hyosung TNC Corporation	324.955	400.543	Hyosung TNC Corporation
PT Hanwa Indonesia	250.373	449.651	PT Hanwa Indonesia
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	<u>88.438</u>	<u>735.466</u>	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Jumlah	<u>2.292.574</u>	<u>2.626.749</u>	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Penjualan barang avalan	86.937	94.957
Kentungan selisih kurs	21.094	-
Pendapatan bunga jasa giro	8.939	6.577
Bagian rugi entitas asosiasi	1.616	1.243
Pendapatan klaim asuransi	485	1.501
Laba penjualan aset tetap	82	231
Lain-lain	4.289	8.207
Jumlah	123.442	112.716

Scrap sales
Foreign exchange gain
Interest income
Part of gain from associate entities
Income from insurance's claims
Gain on sales of property, plant and equipment
Others

27. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Akun ini terdiri dari :

	2019	2018
Ekspor dan pengiriman	93.806	59.236
Gaji dan tunjangan	26.755	25.189
Komisi dan klaim	16.852	15.846
Lain-lain	12.329	10.285
Jumlah	149.742	110.556

This account consists of :

Export and freight
Salaries and benefits
Commissions and claims
Others

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2019	2018
Gaji dan tunjangan	62.903	67.834
Pajak dan perijinan	23.326	11.834
Imbalan pasca kerja (lihat Catatan 20)	20.699	18.364
Perbaikan dan pemeliharaan	8.978	8.669
Amortisasi aset tak berwujud (lihat Catatan 14)	7.614	16.209
Penyusutan (lihat Catatan 12)	4.826	4.329
Pencadangan piutang	4.818	281
Jasa manajemen	4.800	4.800
Honorarium tenaga ahli	1.376	8.137
Listrik dan air	948	1.193
Telepon dan faximili	730	787
Lain-lain	6.838	7.154
Jumlah	147.856	149.591

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries and benefits
Taxes and permits
Employee benefits (see Note 20)
Repair and maintenance
Amortization of intangible asset
(see Note 14)
Depreciation (see Note 12)
Provision for impairment losses
Management fees
Professional fees
Electricity and water
Telephone and facsimile
Others

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - Continued
As of and For the Year Ended December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN KEUANGAN

29. FINANCIAL EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bunga bank	167.804	160.362	Bank interest
Provisi dan administrasi bank	92.369	95.460	Provision and bank charges
Bunga sewa pembiayaan	1.502	1.591	Finance lease interest
Jumlah	<u>261.675</u>	<u>257.413</u>	Total

30. BEBAN LAIN - LAIN

30. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	13.281	12.523	Inventory impairment charges (see Note 8)
Beban pembukaan <i>Letter of Credit</i>	4.994	8.510	Opening <i>Letter of Credit</i> expense
Kerugian selisih kurs	-	44.450	Foreign exchange losses
Lain-lain	992	1.729	Others
Jumlah	<u>19.267</u>	<u>67.212</u>	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transaction and relationship with related parties are as follows:

<u>Sifat Hubungan</u>	<u>Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Nature of Relationship</u>
Direksi dan Dewan Komisaris	<i>Manajemen Kunci/ Key Management</i>	<i>Directors and Board of Commissioners</i>
Memiliki pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas	PT Sarana Steel Corporation PT Citra Cakra Logam PT Takiron Indonesia PT Alam Metal Mercuniaga PT Cakra Bhakti Para Putra PT Sarana Central Bajatama PT Sarana Surya Sakti PT Cakra Bhakti Bumi Persada	Same shareholders and management with the Entity
Komisaris Entitas	Ingewati	Entity's Commissioner
Entitas Asosiasi	PT Sanko Steel Indonesia	Associated Entity

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan

Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 20.295 dan Rp 17.446 masing-masing yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.
- b. Entitas melakukan transaksi penjualan kepada pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 6).

Transaksi penjualan dan pendapatan jasa dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019
PT Sanko Steel Indonesia	34.659
PT Alam Metal Mercuniaga	15.775
PT Sarana Surya Sakti	8.839
Ingewati	6.954
PT Citra Cakra Logam	4.475
PT Takiron Indonesia	1.916
PT Sarana Steel Corporation	538
Jumlah	73.156
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	1,50%

- c. Entitas melakukan transaksi non usaha dengan PT Sanko Steel Indonesia. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai akun "Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 (lihat Catatan 7).
- d. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai akun "Piutang Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

Transactions and balances with related parties are as follows:

- a. Salaries and other compensation benefits of the Entity's and Subsidiary's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 20,295 and Rp 17,446 periods ended December 31, 2019 and 2018, respectively.
- b. The Entity conducted sales transactions with related parties. The balance arising from the transaction as of December 31, 2019 and 2018 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (see Note 6).

Sales and service revenues with related parties are as follows:

	2018	
PT Sanko Steel Indonesia	30.071	PT Sanko Steel Indonesia
PT Alam Metal Mercuniaga	10.070	PT Alam Metal Mercuniaga
PT Sarana Surya Sakti	6.246	PT Sarana Surya Sakti
Ingewati	8.251	Ingewati
PT Citra Cakra Logam	9.345	PT Citra Cakra Logam
PT Takiron Indonesia	4.287	PT Takiron Indonesia
PT Sarana Steel Corporation	10.608	PT Sarana Steel Corporation
Jumlah	78.878	Total
Persentase dari Jumlah Penjualan dan Pendapatan Jasa	1,77%	Percentage to Total Sales and Service Revenues

- c. The Entity conducted non-trade transactions with PT Sanko Steel Indonesia. The balance arising from the transaction as of December 31, 2019 and 2018 are presented as "Other Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2019 (see Note 7).
- d. The Entity, had financial transactions with related parties. The related outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 are presented as "Due from Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI - Lanjutan

Saldo piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Sarana Steel Corporation	7	7
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	4	4
PT Alam Metal Mercuniaga	-	6
Jumlah	<u>11</u>	<u>17</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

Saldo utang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Cakra Bhakti Para Putra	7.643	11.699
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,23%</u>	<u>0,33%</u>

e. Entitas melakukan transaksi pembelian dari pihak-pihak berelasi. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (lihat Catatan 16).

Transaksi pembelian bahan baku dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
PT Sarana Steel Corporation	167	550
Jumlah	<u>167</u>	<u>550</u>
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>

f. Entitas menerima jasa manajemen dan teknis dari PT Cakra Bhakti Para Putra untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 4.800 dan Rp 4.800. Nilai tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

g. Entitas melakukan transaksi penjualan avalan kepada PT Citra Cakra Logam sebesar Rp 4.446 Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2019 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES - Continued

Due from related parties are as follows:

	<u>2018</u>	
PT Sarana Steel Corporation	7	PT Sarana Steel Corporation
PT Cakra Bhakti Bumi Persada	4	PT Cakra Bhakti Bumi Persada
PT Alam Metal Mercuniaga	6	PT Alam Metal Mercuniaga
Total	<u>17</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>0,00%</u>	Percentage to total asset

Due to related parties are as follows:

	<u>2018</u>	
PT Cakra Bhakti Para Putra	11.699	PT Cakra Bhakti Para Putra
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0,33%</u>	Percentage to total liabilities

e. The Entity had purchase transactions from related parties. The balance arising from the transaction as of December 31, 2019 and 2018 are presented as "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (see Note 16).

Purchase of raw materials transactions with related parties are as follows:

	<u>2018</u>	
PT Sarana Steel Corporation	550	PT Sarana Steel Corporation
Total	<u>550</u>	Total
Persentase terhadap total biaya penjualan	<u>0,00%</u>	Percentage to total cost of revenues

f. The Entity received the management and technical services from PT Cakra Bhakti Para Putra for the twelve-month periods ended Desember 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 4,800. and Rp 4,800. The amount are presented as part of "General and Administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. The Entity conducted scrap sales transactions with PT Citra Cakra Logam amounting to Rp 4,446 The balance arising from the transaction as of Desember 31, 2019 are presented as "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN

32. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2019	2018	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 25	26.926	-	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	7.066	31.760	<i>Value Added Tax</i>
PPH Pasal 4 ayat (2)	1.091	-	<i>Article 4(2)</i>
PPH Pasal 28 A	26	-	<i>Article 28A</i>
Jumlah	<u>35.109</u>	<u>31.760</u>	<i>Total</i>

b. Penghasilan (Beban) Pajak

b. Tax Income (Expense)

	2019	2018	
Pajak kini	(59.131)	(21.750)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	11.532	10.851	<i>Deferred tax</i>
Jumlah	<u>(47.599)</u>	<u>(10.899)</u>	<i>Total</i>

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari :

This account consists of :

Hasil Pemeriksaan Pajak

Result of Tax Assessment

Tahun Pajak 2007

Fiscal Year 2007

Pada bulan Mei 2011, Entitas membayar Surat Tagihan Pajak (STP) PPh pasal 21 dan STP PPh pasal 23 tahun pajak 2007. Untuk Surat Ketetapan Pajak (SKP) lainnya, Entitas melakukan banding pada tanggal 21 Desember 2011 atas penolakan keberatan Dirjen Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN dan STP PPN tahun pajak 2007 dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 4.679, Rp 2.180 dan Rp 139.

In May 2011, the Entity had paid Tax Collection Letter (STP) of Income Tax article 21 and article 23 for fiscal year 2007. The Entity subsequently filed an appeal for the objection to the Director General of Taxation on December 21, 2011 for Overpayment Letter (SKPLB) of Corporate Income Tax, Underpayment Letter (SPPKB) of VAT and STP of VAT for fiscal year 2007 amounting to Rp 4,679, Rp 2,180 and Rp 139, respectively.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Pada tanggal 20 Januari 2012, Pengadilan Pajak Jakarta Pusat telah menerima surat permohonan banding Entitas. Proses banding telah selesai dan keputusan atas banding untuk PPN telah diterima dengan keputusan dikabulkan sebagian, sedangkan untuk PPh Badan keputusan belum diterima.

On January 20, 2012, the Tax Court of Central Jakarta received a letter of appeal from the Entity. The appeal process had been completed and a decision on an appeal for VAT had been received with the decision is granted in part, while the decision of Corporate Income Tax has not been received.

Tahun Pajak 2008

Fiscal Year 2008

Pada tahun 2010, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2008.

In 2010, the Entity received the following tax assessment for the year 2008.

Pada tanggal 6 Juli 2011, Dirjen Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas lebih bayar PPh Badan Entitas sebesar Rp 19.207 yang dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 587, sehingga jumlah bersih yang diterima Entitas sebesar Rp 18.620.

On July 6, 2011, the Director General of Taxation issued Notice Letter of Tax Overpayment (SPMKP) for Corporate Income Tax amounting to Rp 19,207 which is compensated with taxes payable amounting to Rp 587, therefore, the net amount amounting to Rp 18,620 was received by the Entity.

Entitas hanya mengajukan banding atas SKPLB PPh Badan 2008 No. 00057/406/08/092/10 dan SKPKB PPh pasal 23 No. 00044/203/08/433/10 pada tanggal 3 Nopember 2011. Pada tanggal 24 Nopember 2011, Pengadilan Pajak Jakarta Pusat menerima surat permohonan banding Entitas

The Entity only filed an appeal for SKPLB Corporate Income Tax 2008 No. 00057/406/08/092/10 and SKPKB Income Tax article 23 No. 00044/203/08/433/10 dated November 3, 2011. On November 24, 2011, the Tax Court of Central Jakarta received the Entity's letter of appeal.

Pada tanggal 28 September 2012, sehubungan dengan surat permohonan banding yang diajukan, Entitas menerima surat permintaan bantahan dari Pengadilan Pajak atas SKPKB PPh pasal 23 Masa tahun 2008 Nomor 00044/203/08/433/10. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak tanggal 8 April 2013, SKPKB PPh pasal 23 tahun pajak 2008 tersebut dibatalkan. Pada tanggal 13 Februari 2014, sebagian banding atas SKPLB Pajak penghasilan Badan Tahun 2008 dikabulkan, menjadi sejumlah Rp 29.410.

On September 28, 2012, in connection with the appeal, the Entity received a letter request from the Tax Court denial of Underpayment of Income Tax article 23 for year 2008 Number 00044/203/08/433/10. Based on the decree of Tax Court dated April 8, 2013, Underpayment of Income Tax article 23 for year 2008 was cancelled. On February 13, 2014, certain part of the Entity's appeal on Overpayment of Corporate Income Tax 2008 was accepted and became Rp 29,410.

Entitas membayar SKPKB tahun 2008 sebesar Rp 1.616 pada tanggal 21 September 2012 yang terdiri dari PPh pasal 4(2) sebesar Rp 3, PPh pasal 23 sebesar Rp 1.422 dan PPh pasal 21 sebesar Rp 191. Proses sidang banding telah selesai dan keputusan banding atas PPh badan telah diterima dengan keputusan dikabulkan sebagian.

The Entity paid SKPKB for year 2008 amounting to Rp 1,616 on September 21, 2012, which consists of Income Tax 4(2) amounting to Rp 3, Income Tax Article 23 amounting to Rp 1,422 and Income Tax 21 amounting to Rp 191. Appeal process had been completed and the decision of the appeal of corporate income tax has been received with decision is granted in part.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2009

Fiscal Year 2009

Pada tahun 2011, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2009 sebagai berikut:

In 2011, the Entity had received result of tax assessment for year 2009 as follows:

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
SKPLB PPh Badan/ Corporate Income Tax	2009	00022/406/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	(19.207)
SKPKB PPN Januari / VAT January	2009	00228/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	14
SKPKB PPN Pebruari / VAT February	2009	00229/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	4
SKPKB PPN September /VAT September	2009	00230/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	3
SKPKB PPN April / VAT April	2009	00231/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	3
SKPKB PPN Mei / VAT May	2009	00232/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	5
SKPKB PPN September /VAT September	2009	00233/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	4
SKPKB PPN Juli /VAT July	2009	00234/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	9
SKPKB PPN Agustus /VAT August	2009	00235/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	145
SKPKB PPN September /VAT September	2009	00236/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	119
SKPKB PPN Oktober /VAT October	2009	00237/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	14
SKPKB PPN Nopember /VAT November	2009	00238/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	12
SKPKB PPN Desember /VAT December	2009	00239/207/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	3.903
STP PPN Januari - Desember/ VAT January- December	2009	00044/107/09/092/11	16 September 2011/ September 16, 2011	568
SKPKB PPh Pasal/Article 4(2) Final	2009	00011/240/09/614/11	5 Juli 2011/ July 5, 2011	26
SKPKB PPh Pasal/ Article 21	2009	00029/201/09/614/11	5 Juli 2011/ July 5, 2011	755
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2009	00016/203/09/614/11	5 Juli 2011/ July 5, 2011	817
SKPKB PPh Pasal/ Article 26	2009	00001/204/09/614/11	5 Juli 2011/ July 5, 2011	997
STP PPh Pasal/ Article 26	2009	00001/104/09/614/11	13 September 2011/ September 13, 2011	18
STP PPh Pasal / Article 21	2009	00042/101/09/614/11	13 September 2011/ September 13, 2011	1

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2009 - Lanjutan

Fiscal Year 2009 - Continued

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
SKPKB Pasal / Article 21	2009	00032/201/09/615/11	30 September 2011/ September 30, 2011	19
SKPKB Pasal / Article 21	2009	00024/201/09/433/11	24 September 2011/ September 24, 2011	4
Jumlah/Total				<u>(11.767)</u>

Pada tanggal 14 September 2012, Entitas menerima Keputusan Keberatan dari Dirjen Pajak. Dalam surat tersebut, Dirjen Pajak mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB PPN nomor 00236/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00237/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00238/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00232/207/09/092/11,

On September 14, 2012, the Entity received the Decision of Objections from the Directorate General of Taxation. Based on the letter, the Director General of Taxation granted in part the objections of the Entity over SKPKB VAT No. 00236/207/09/092/11, granted in part the objection of the Entity over SKPKB No. 00237/207/09/092/11, granted in part the objection over SKPKB No. 00238/207/09/092/11, granted the objection entirely on SKPKB No. 00232/207/09/092/11,

mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00233/207/09/092/11, menolak keberatan WP atas SKPKB nomor 00234/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00235/207/09/092/11, mengabulkan sebagian keberatan WP atas SKPKB nomor 00228/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00229/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00230/207/09/092/11, mengabulkan seluruhnya keberatan WP atas SKPKB nomor 00231/207/09/092/11.

granted the objection entirely on SKPKB No. 00233/207/09/092/11, declining the SKPKB No. 00234/207/09/092/11, granted in part the objections of the Entity over SKPKB No. 00235/207/09/092/11, granted in part the objection of the Entity over SKPKB No. 00228/207/09/092/11, granted the objection entirely on SKPKB No. 00229/207/09/092/11, granted the objection entirely on SKPKB No. 00230/207/09/092/11, granted the objection entirely over SKPKB No. 00231/207/09/092/11.

Proses sidang banding telah selesai dan keputusan banding atas PPh dan PPN yang diajukan Entitas telah ditolak.

The appeal process had been completed and the decision of the appeal of Corporate Income Tax and VAT which is filed by the Entity had been rejected.

Tahun Pajak 2010

Fiscal Year 2010

Pada tanggal 9 Januari 2012, diterbitkan hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2010. Entitas mengajukan sanggahan atas hasil pemeriksaan tersebut pada tanggal 19 Januari 2012. Pada bulan Februari 2012, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun pajak 2010 sebagai berikut:

On January 9, 2012, Tax Service Office ("Kantor Pelayanan Pajak or KPP") issued the result of its tax assessment of income tax and value added tax for the year 2010. The Entity had appealed against the result of the letter assessment on January 19, 2012. In February 2012, the Entity received a tax assessment ("Surat Ketetapan Pajak or SKP") and tax collection notice ("Surat Tagihan Pajak or STP") for the year 2010 as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2010 - Lanjutan

Fiscal Year 2010 - Continued

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
SKPLB PPh Badan/ Corporate Income tax	2010	00002/406/10/092/12	3 Februari 2012/ February 3, 2012	(21.055)
SKPKB PPN /VAT	2010	00042/207/10/092/12	3 Februari 2012/ February 3, 2012	25.434
STP PPN /VAT	2010	00002/107/10/092/12	3 Februari 2012/ February 3, 2012	4.375
SKPKB PPh Pasal/ Article 21	2010	00012/201/10/614/12	17 Februari 2012/ February 17, 2012	651
SKPKB PPh Pasal/ Article 4 ayat (2) Final	2010	00002/240/10/614/12	17 Februari 2012/ February 17, 2012	-
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2010	00003/203/10/614/12	17 Februari 2012/ February 17, 2012	1.333
SKPKB PPh Pasal/ Article 26	2010	00001/204/10/614/12	17 Februari 2012/ February 17, 2012	2.222
SKPKB PPh Pasal/ Article 21	2010	00001/201/10/615/12	17 Februari 2012/ February 17, 2012	6
SKPKB PPh Pasal/ Article 21	2010	00004/201/10/433/12	20 Februari 2012/ February 20, 2012	28
Jumlah/Total				12.994

Atas hasil pemeriksaan pajak diatas, Perusahaan telah mengajukan keberatan, atas keberatan tersebut Dirjen Pajak telah mengeluarkan keputusan menolak permohonan keberatan pada tanggal 27 Desember 2012 dengan tetap menguatkan keputusan hasil pemeriksaan tahun 2011.

The Entity has objected to the results of the above tax assesment, therefore the Directorate General of Taxation had issued objection letter to the Entity on December 27, 2012 which corroborate the result of 2011 tax assesment.

Pada tanggal 3 Juli 2014, Entitas mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

On July 3, 2014, the Entity submitted a letter to Tax Court to appeal the result of tax assesment.

Pada tanggal 17 Februari 2012, Entitas menerima (SPMKP) atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh Pasal 25/29 Badan tahun pajak 2010 sebesar Rp 21.055 yang dikompensasikan dengan kekurangan pembayaran pajak untuk masa dan tahun pajak 2012, 2011, 2010, 2009 dan 2008 sebesar Rp 4.699, sehingga jumlah yang diterima Entitas sebesar Rp 16.356. Rincian kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebagai berikut:

On February 17, 2012, the Entity received SPMKP for overpayment of income tax articles 25/29 for the year 2010 amounting to Rp 21,055 which was compensated with tax underpayment for the year 2012, 2011, 2010, 2009 and 2008 amounting to Rp 4,699, therefore, the Entity had received an amount of Rp 16,356. Details for the compensation of tax payable through SPMKP deductible are as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2010 - Lanjutan

Fiscal Year 2010 - Continued

Nomor/ Number	Keterangan/ Description	Periode/ Period	Nomor/ Number	Jumlah/ Total
1	SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2/ Article 4(2) Final	Desember 2009/ December 2009	00011/240/09/614/11	9
2	SKPKB PPh Pasal 23/ Article 23	Nopember 2011/ November 2011	00008/103/11/614/11	0
3	STP PPh Pasal 21/ Article 21	Juli 2009/ July 2009	00042/101/09/614/11	1
4	STP PPh Pasal 26/ Article 26	September 2009/ September 2009	00001/104/09/614/11	18
5	SKPKB PPh Pasal 4 ayat 2/ Article 4(2) Final	Desember 2010/ December 2010	00002/240/10/614/12	0
6	SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember 2010/ January - December 2010	00001/201/10/615/12	6
7	SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	00010/201/08/618/10	88
8	SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember 2008/ January - December 2008	00042/201/08/624/10	69
9	SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember 2009/ January - December 2009	00024/201/09/433/11	4
10	SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	Januari - Desember 2010/ January - December 2010	0004/201/10/433/12	28
11	STP PPN/ VAT	Januari - Desember 2010/ January - December 2010	00002/107/10/092/12	4.376
12	STP	2012	-	100
Jumlah/Total				4.699

Pada tanggal 23 Nopember 2012, Entitas menerima Keputusan Keberatan dari Dirjen Pajak. Dalam surat tersebut, Dirjen Pajak menolak keberatan WP atas SKPLB nomor 00002/406/10/092/12 tahun pajak 2010 dengan tetap mempertahankan SKPLB tersebut. Pada tanggal 15 Februari 2014, Entitas mengajukan surat banding kepada pengadilan pajak atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang SKPLB nomor 00002/406/10/092/12 tahun pajak 2010.

On November 23, 2012, the Entity received the Decision of Objections from the Directorate General of Taxation. In the letter, the Director General of Taxation declined the objection of the Entity upon SKPLB No. 00002/406/10/092/12 of 2010 fiscal year. On February 15, 2014, the Entity submitted a letter to Tax Court to appealed the Decision from the Directorate General of Taxation on SKPLB No. 00002/406/10/092/12 of 2010 fiscal year.

Pada bulan September dan Juli 2014, Entitas telah mengajukan banding atas hasil pemeriksaan pajak tahun 2010 atas SKPKB PPN No: 00042/207/10/092/2012, SKPKB PPh 26 No: 00001/204/10/614/2012, SKPKB PPh 21 No: 00012/201/10/614/2012, SKPKB PPh 23 No: 00003/203/10/514/2012, SKPKB PPh No: 00002/406/10/092/12. Proses sidang banding telah selesai dan keputusan banding PPh badan dan PPN telah diterima dengan keputusan dikabulkan sebagian.

On September and July 2014, the Entity had filed an appeal for the results of tax assessment in 2010 for SKPKB PPN No: 00042/207/10/092/2012, SKPKB PPh 26 No: 00001/204/10/614/2012, SKPKB PPh 21 No: 00012/201/10/614/2012, SKPKB PPh 23 No: 00003/203/10/514/2012, SKPKB PPh No: 00002/406/10/092/12. Appeal process had been completed and the decision of the appeal of corporate income tax and VAT had been received the decision is granted in part.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2011

Fiscal Year 2011

Pada tahun 2014, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKP PPh badan 2011 No: 00001/206/11/092/14 sebesar Rp11.093, SKP PPN masa pajak Desember 2011 No: 00005/207/11/092/14 sebesar Rp 3.797, SKP PPh 23 No: 00001/203/11/614/14 masa pajak Januari sampai Desember 2011 sebesar Rp 1.311, SKP PPh 21 No: 00005/201/11/614/14 sebesar Rp 2.093, SKP PPh 4(2) No: 00006/240/11/614/14 sebesar Rp 662. Pada tahun 2014, Entitas telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB PPh 21, 23, 4(2), PPN dan PPh badan dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 34.040.

In 2014, the Entity had received the results of tax assessment in the form of SKP for corporate income tax 2011 No: 00001/206/11/092/14 amounting to Rp11,093, SKP PPN in December 2011 No: 00005/207/11/092/14 amounted to Rp 3,797, SKP income tax 23 No: 00001/203/11/614/14 January until December 2011 amounted to Rp 1,311, SKP income tax 21 No: 00005/201/11/614/14 amounted to Rp 2,093, SKP income tax 4(2) No: 00006/240/11/614/14 amounted to Rp 662. In 2014, the Entity have filed an appeal for SKPKB income tax 21, 23 and 4(2), VAT, and corporate income tax and the Entity has paid amounting to Rp 34,040.

Proses sidang banding telah selesai dan keputusan telah diterima dengan keputusan atas PPh dikabulkan sebagian dan atas PPN ditolak.

The appeal process had been completed with decision are Income Tax granted partially and on VAT had rejected.

Pada tahun 2017, Entitas menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran pendapatan PPh Badan dan PPh Pasal 21 dari Dirjen Pajak sebesar Rp 31.291. Atas selisih dengan taksiran pajak yang telah dicatat, Entitas telah membebaskan pada beban pajak periode berjalan sebesar Rp 7.475.

In 2017, the Entity had received a refund of the overpayment of corporate income tax and income tax article 21 of the Directorate General of Taxes amounting to Rp 31,291. On the difference with the estimated taxes already recorded, the Entity had charged the current period tax expense amounting to Rp 7,475

Tahun Pajak 2012

Fiscal Year 2012

Pada tahun 2015, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKP PPh badan 2012 No: 00001/206/12/092/15 sebesar Rp 43.420. Pada tanggal 31 Desember 2015, Entitas sedang proses mengajukan keberatan. Atas proses keberatan tersebut telah ditolak dan pada tahun 2016

In 2015, the Entity had received the result of the tax audit of corporate income tax in the form of SKP 2012: 00001/206/12/092/15 Rp 43,420. As of December 31, 2015, the Entity is currently on the process of appealing. The objection had been rejected and in 2016 the Entity filed an appeal.

Pada tahun 2018, Entitas menerima Putusan Pengadilan Pajak PUT-105521.15/2012/PP/M.XIIA, tentang pengajuan banding terhadap Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-00161/KEB/WPJ.19/2016 Tanggal 18 April 2016. Atas proses keberatan yang telah ditolak pada tahun 2016.

In 2018, the Entity had received decision Tax Court PUT-105521.15/2012/PP/M.XIIA, about appealed the Decision from the Directorate General of Taxation Nomor: KEP-00161/KEB/WPJ.19/2016 on April 18, 2016. The objection had been rejected and in 2016.

Tahun Pajak 2016

Fiscal Year 2016

Pada tanggal 18 Juli 2018, diterbitkan hasil pemeriksaan pajak dari Kantor Pelayanan Pajak (KPP) atas Pajak Penghasilan (PPh) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2016. Pada bulan Juli 2018 dan Agustus 2018, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dan Surat Tagihan Pajak (STP) tahun pajak 2016 sebagai berikut:

On July 18, 2018, Tax Service Office ("Kantor Pelayanan Pajak or KPP") issued the result of its tax assessment of income tax and value added tax for the year 2016. In February 2018 and August 2018, the Entity received a tax assessment ("Surat Ketetapan Pajak or SKP") and tax collection notice ("Surat Tagihan Pajak or STP") for the year 2016 as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION – Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2016 - Lanjutan

Fiscal Year 2016 - Continued

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
SKPLB PPh Badan/ Corporate Income tax	2016	00002/257/16/092/18	13 Agustus 2018/ August 13, 2018	2.848
SKPKB PPN/ VAT	2016	00002/257/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	1.365
STP PPN/ VAT	2016	00161/107/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	54
SKPKB PPN/ VAT	2016	00562/207/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	373
SKPKB PPN/ VAT	2016	00563/207/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	20
SKPKB PPN/ VAT	2016	00564/207/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	10
SKPKB PPN/ VAT	2016	00565/207/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	13
SKPKB PPN/ VAT	2016	00566/207/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	18
SKPKB PPN/ VAT	2016	00567/207/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	15
SKPKB PPN/ VAT	2016	00568/207/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	19
SKPKB PPN/ VAT	2016	00569/207/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	95
SKPKB PPN/ VAT	2016	00570/207/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	16
SKPKB PPN/ VAT	2016	00571/207/16/092/18	14 Agustus 2018/ August 14, 2018	123
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00431/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	1
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00432/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	01344/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00430/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00429/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	01338/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	2
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	01337/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	01336/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	01335/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00440/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak – Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2016 - Lanjutan

Fiscal Year 2016 – Continued

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00439/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00438/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00437/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00436/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00435/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00434/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2016	00433/101/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 23/ Article 23	2016	00085/103/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	1
STP PPh Pasal 23/ Article 23	2016	00086/103/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 23/ Article 23	2016	00143/103/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
STP PPh Pasal 23/ Article 23	2016	00083/103/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	1
STP PPh Pasal 23/ Article 23	2016	00084/103/16/433/18	31 July 2018/ July 31, 2018	-
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00149/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	102
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00154/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	72
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00155/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	5
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00156/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	56
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00157/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	70
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00158/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	15
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00159/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	89
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00150/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	136
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00151/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	68
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00152/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	7
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00070/240/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	750

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2016 - Lanjutan

Fiscal Year 2016 - Continued

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00153/203/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	70
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00077/201/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	329
SKPKB PPh Pasal/ Article 23	2016	00017/243/16/092/18	30 Agustus 2018/ August 30, 2018	33
Jumlah/Total				7.041

Atas hasil pemeriksaan pajak Tahun 2016, Entitas menerima dan tidak mengajukan keberatan ke KPP maupun banding ke pengadilan pajak.

The Entity has objected to the results of the above tax assesment in 2016, therefore the Tax Service Office ("Kantor Pelayanan Pajak or KPP") had received objection letter to the Entity and the Entity is not currently on the process of appealing to tax court..

Tahun Pajak 2017

Fiscal Year 2017

Pada tahun 2019, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKP dan Entitas tidak mengajukan keberatan dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the Entity had received the result of the tax audit in the form SKP and the Entity not appeal as follows:

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
SKPLB PPh Badan/ Corporate income tax	2017	00013/406/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	(26.926)
SKPKB PPN/ VAT	2017	00006/277/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	1
STP PPN/ VAT	2017	00110/107/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	53
SKPKB PPN/ VAT	2017	00077/207/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	342
SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00008/201/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	19
SKPKB PPh Pasal 4 (2) Final/ Article 4 (2)	2017	00005/240/17/092/19	22 Maret 2019/ March 22, 2019	447
SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00001/243/17/614/19	23 April 2019/ April 23, 2019	16
SKPKB PPh Pasal 26/ Article 26	2017	00001/204/17/614/19	23 April 2019/ April 23, 2019	16
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	01338/101/17/443/18	31 Juli 2018/ July 31, 2018	2
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00170/101/17/443/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	35

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

c. Utang Pajak - Lanjutan

c. Taxes Payable - Continued

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Result of Tax Assessment - Continued

Tahun Pajak 2017 - Lanjutan

Fiscal Year 2017 - Continued

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00177/101/17/433/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	14
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00181/101/17/433/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	13
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00178/101/17/433/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	19
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00175/101/17/433/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	23
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00176/101/17/433/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	21
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00174/101/17/433/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	15
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00172/101/17/433/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	41
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00180/101/17/433/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	12
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00173/101/17/433/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	13
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00179/101/17/433/19	10 Juli 2019/ July 10, 2019	18
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2017	00001/243/17/614/19	23 April 2019/ April 23, 2019	16
STPKB PPh Pasal 26/ Article 26	2017	00002/204/17/614/19	23 April 2019/ April 23, 2019	13
STPKB PPh Pasal 26/ Article 26	2017	00001/204/17/614/19	23 April 2019/ April 23, 2019	15
STP PPh Pasal 21/ Article 21	2015	00002/201/15/617/19	25 Maret 2019/ March 25, 2019	60
Jumlah/Total				(25.702)

Tahun Pajak 2018

Fiscal Year 2018

Pada tahun 2019, Entitas menerima hasil pemeriksaan pajak berupa SKP dan Entitas tidak mengajukan keberatan dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, the Entity had received the result of the tax audit in the form SKP and the Entity not appeal as follows:

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
SKPLB PPh Badan/ Corporate income tax	2018	00019/406/18/092/19	30 Desember 2019/ December 30, 2019	(36.136)
SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	2018	00004/243/18/092/19	30 Desember 2019/ December 30, 2019	13
SKPKB PPh Pasal 23/ Article 23	2018	00028/203/18/092/19	30 Desember 2019/ December 30, 2019	20

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Utang Pajak - Lanjutan

Hasil Pemeriksaan Pajak - Lanjutan

Tahun Pajak 2018 - Lanjutan

<u>Keterangan/ Description</u>	<u>Tahun pajak/ Fiscal years</u>	<u>Nomor/ Number</u>	<u>Tanggal terbit/ Date of issue</u>	<u>Kurang (lebih) bayar pajak/ Under (over) payment</u>
SKPKB PPh Pasal 21/ Article 21	2018	00013/201/18/092/19	30 Desember 2019/ December 30, 2019	445
Jumlah/Total				(35.658)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan taksiran laba kena pajak adalah sebagai berikut:

32. TAXATION - Continued

c. Taxes Payable - Continued

Result of Tax Assessment - Continued

Fiscal Year 2018 - Continued

d. Current Tax

Reconciliation between income before provision for tax income (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with the estimated taxable income periods ended December 30, 2019 and 2018, are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	233.293	59.637	Income before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak - Entitas Anak	12	(203)	Loss (income) before provision tax income (expense) - Subsidiary
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	<u>233.305</u>	<u>59.434</u>	Income before provision tax income (expense)
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	38.730	43.287	Depreciation
Imbalan paska kerja	9.885	8.369	Post-employment benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	4.818	(320)	Allowance for impairment losses of receivables
Liabilitas sewa pembiayaan	<u>(7.305)</u>	<u>(7.931)</u>	Finance lease liabilities
Jumlah	<u>46.127</u>	<u>43.404</u>	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION – Continued

d. Pajak Kini - Lanjutan

d. Current Tax – Continued

	2019	2018	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda dan bunga pajak	22.929	10.775	<i>Tax penalty and interest</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(8.782)	1.591	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penghasilan sewa tanah dan bangunan yang telah dikenakan pajak final	-	(6.579)	<i>Rental income of building land which has been subjected to final tax</i>
Bunga leasing	1.502	-	<i>Interest lease</i>
Sumbangan	574	-	<i>Donation</i>
Jumlah	16.223	5.787	<i>Total</i>
Taksiran laba kena pajak	295.655	108.625	<i>Estimated taxable income</i>
Beban pajak penghasilan:			<i>Income tax expense</i>
20% x Rp 108.625	-	21.725	<i>20% x Rp 108.625</i>
20% x Rp 295.653	59.131	-	<i>20% x Rp 295.653</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	59.131	21.725	<i>Total income tax expense</i>
Kredit pajak			<i>Tax credit</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 22	(76.178)	(62.532)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(128)	(60)	<i>Article 23</i>
Jumlah	(76.306)	(62.592)	<i>Total</i>
Jumlah lebih bayar pajak penghasilan	(17.176)	(40.867)	<i>Total over income tax</i>
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan tahun lalu	167.023	125.956	<i>Total prior year claim for tax refund</i>
Penyesuaian dari:			<i>Adjustment of:</i>
Lebih bayar pajak tahun 2018	17.176	40.867	<i>2018 tax overpayment</i>
Koreksi PPh Final (Pasal 4 ayat 2)	-	200	<i>Correction of Income Tax Art 4 (2)</i>
Koreksi piutang pajak	(832)	-	
Kompensasi lebih bayar pph 25	(26.926)	-	
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan - Entitas	156.441	167.023	<i>Total estimated claims for tax refund Entity</i>
Jumlah taksiran tagihan pajak Pajak penghasilan	156.441	167.023	<i>Total estimated claims for tax refund</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred income tax for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Penghasilan pajak tangguhan			Deferred tax income
Penyusutan aset tetap	9.682	10.822	Depreciation of property, plant and equipment
Imbalan pasca kerja	2.471	2.092	Post-employment benefits
Pencadangan piutang	1.204	(80)	Impairment of trade receivables
Sewa pembiayaan	(1.826)	(1.983)	Finance leases
Jumlah Penghasilan Pajak Tangguhan-Neto	11.532	10.851	Total Deferred Tax Income - Net
Rincian Liabilitas pajak tangguhan bersih pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			The details of deferred tax liabilities net as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	35.717	32.431	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	99.255	89.572	Allowance for impairment losses
Cadangan kerugian nilai piutang	5.616	4.412	Property, plant and equipment of receivables
Sewa pembiayaan	(19.279)	(17.453)	Finance leases
Surplus revaluasi aset tetap	(330.073)	(330.073)	Revaluation surplus of property, plant and equipment
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan-Neto	(208.765)	(221.111)	Total Deferred Tax Asset- Net
Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:			The reconciliation of the income tax expense is calculated by applying the applicable tax rate to the consolidated income before income tax and the income tax expense for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	233.293	59.637	Income before provision tax income (expense) according to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi (laba) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak - Entitas Anak	12	(203)	Loss (income) before provision tax income (expense) - Subsidiary
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	233.305	59.434	Income before provision tax income (expense)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PERPAJAKAN - Lanjutan

32. TAXATION - Continued

e. Pajak Tangguhan - Lanjutan

e. Deferred Tax - Continued

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Beban pajak dengan tarif yang berlaku:	(46.661)	(11.887)	Tax expense at effective tax rates : Provision income tax expense -
Taksiran pajak kini entitas anak	-	(25)	Subsidiary
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect on permanent differences:
Denda dan bunga pajak	(4.586)	(2.155)	Tax penalty and interest
Sewa tanah dan bangunan	-	1.316	Land and building rental
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	1.756	(318)	Interest income subjected to final tax
Bunga leasing	(300)	-	Interest lease
Sumbangan	(114)	-	Donation
Penyesuaian tarif efektif	2.306	2.170	Adjustment on effective tax rate
Sub-jumlah	(938)	1.013	Sub-total
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>(47.599)</u>	<u>(10.899)</u>	Total income tax expense

33. LABA PER SAHAM DASAR

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Laba yang dapat Diatribusikan kepada Entitas Induk	185.695	48.723	Profit Attributable to the Parent Entity
Rata - rata Tertimbang Saham	7.071.923.935	7.071.923.935	Weighted Average of Outstanding Shares
Laba per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	<u>26,26</u>	<u>6,89</u>	Basic Earnings per Share (Full Amount)

34. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

34. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

	<u>2019</u>		<u>2018</u>		
	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	590	8.202	1.131	16.374	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.682	51.182	5.880	85.145	Trade receivables
Jumlah Aset	4.272	59.383	7.010	101.518	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	7.428	103.267	70.019	1.013.945	Trade payables
Utang bank	61.693	857.599	5.287	76.555	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	384	5.342	836	12.110	Finance lease liabilities
Jumlah liabilitas	69.505	966.208	76.142	1.102.610	Total liabilities keuangan
Jumlah Liabilitas-Neto	<u>65.233</u>	<u>906.825</u>	<u>69.131</u>	<u>1.001.092</u>	Total Liabilities-Net

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2019	2018	2019	2018	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan setara kas	219.024	232.235	219.024	232.235	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	798.622	669.538	798.622	669.538	Trade receivables
Piutang lain-lain	8.923	14.689	8.923	14.689	Other receivables
Piutang pihak berelasi	11	17	11	17	Due from related parties
Jumlah Aset Keuangan	<u>1.026.580</u>	<u>916.479</u>	<u>1.026.580</u>	<u>916.479</u>	Total Financial Assets
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2019	2018	2019	2018	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	2.109.182	2.223.226	2.109.182	2.223.226	Short-term bank loans
Utang usaha	166.293	90.497	166.293	90.497	Trade payables
Utang pihak berelasi	7.643	11.699	7.643	11.699	Due to related parties
Beban masih harus dibayar	19.171	5.291	19.171	5.291	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.959	14.774	7.959	14.774	Other current liabilities
Utang bank	620.330	828.141	620.330	828.141	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	15.429	20.763	15.429	20.763	Finance lease liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>2.946.007</u>	<u>3.194.391</u>	<u>2.946.007</u>	<u>3.194.391</u>	Total Liabilities Keuangan

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan liabilitas keuangan seperti utang bank jangka pendek, utang usaha, beban masih harus dibayar dan liabilitas jangka pendek lainnya tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value is derived from quoted market price discounted cash flow models. The financial instruments of the Entity and Subsidiary consist of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

- (i) The carrying value of financial assets and financial liabilities such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related parties, and financial liabilities of short-term bank loan, trade payables, accrued expenses and other current liabilities are estimated to approximate their fair values, because these will mature in less than one year.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

35. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

- (ii) Nilai wajar dari utang bank jangka panjang dan utang sewa pembiayaan, ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas dan Entitas Anak :

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi.

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga.
- b. Risiko kredit.
- c. Risiko likuiditas.

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Entitas dan Entitas Anak difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

35. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

- (ii) The fair value of long-term banks loans and obligation under finance lease liabilities, are determined by using discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2019 and 2018.

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity and Subsidiary :

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In a normal transaction, the Entity and Subsidiary are generally exposed to financial risks as follows:

- a. Market risks, including currency risk, interest rate risk and price risk.
- b. Credit risk.
- c. Liquidity risk

This note describes regarding the exposure of the Entity and Subsidiary towards each risk and quantitative disclosures including exposure risks and summarize the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including capital management.

The Entity's and Subsidiary's directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program which focuses on uncertainty the financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiary's financial performance.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiary's management policies regarding financial risks are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh utang usaha dan utang bank yang sebagian didenominasikan dalam Dolar Amerika Serikat.

The exposure of currency exchange risk of the Entity and and Subsidiary, is primarily generated by trade payables and bank loan which are denominated in United States Dollar.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiary do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiary.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak yang didenominasi dalam mata uang asing:

The following table presents the Entity 's and Subsidiary's financial assets and financial liabilities denominated in foreign currency:

	2019		2018		
	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	USD	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	590	8.202	1.131	16.374	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3.682	51.182	5.880	85.145	Trade receivables
Jumlah Aset	4.272	59.383	7.010	101.518	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	7.428	103.267	70.019	1.013.945	Trade payables
Utang bank	61.693	857.599	5.287	76.555	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	384	5.342	836	12.110	Finance lease liabilities
Jumlah liabilitas	69.505	966.208	76.142	1.102.610	Total liabilities keuangan
Jumlah Liabilitas-Neto	65.233	906.825	69.131	1.001.092	Total Liabilities-Net

Nilai tukar mata uang asing yang signifikan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

Significant foreign exchanges rate during the year are as follows (full Indonesian Rupiah):

	Kurs Rata-rata/ Average Exchange Rate		Kurs Tanggal Laporan/ Reporting Exchange Rate		
	2019	2018	2019	2018	
Dollar Amerika Serikat (USD)	14.133	14.267	13.901	14.481	United States Dollar (USD)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar - Lanjutan

a. Market Risks - Continued

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang - Lanjutan

1) Foreign Exchange Risk - Continued

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against US Dollar at the year end that could be increased (decreased) equity or profit or loss amount in the value presented in table. The analysis conducted was based on variance of foreign currency exchange rate during the consolidated statement of financial position date.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

The following table presented sensitivity exchange rate changes on net income and equity of the Entity and Subsidiary:

	2019	2018	
Perubahan Nilai tukar (dalam USD)			Changes in exchange rates (in USD)
Menguat	(215)	(1.332)	Appreciates
Melemah	153	231	Depreciates
Sensitivitas terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas			Sensitivity to profit for the current year and equity
Menguat	10	69.062	Appreciates
Melemah	(7)	(11.977)	Depreciates

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

2) Interest Rate Risk

Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang atas utang bank dan lembaga keuangan. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat berdasarkan ketentuan setiap Bank, yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

The Entity's and Subsidiary's exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate of bank loan and financial institutions. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah and US Dollar currency based on bank policy, which depends on fluctuation of market interest rate.

Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas dan Entitas Anak. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas dan Entitas Anak melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity and Subsidiary are monitoring the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity and Subsidiary analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

On the consolidated statement of financial position date, the Entity's and Subsidiary's profile of financial instruments that are affected by the interest are, as follows:

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

a. Risiko Pasar - Lanjutan

a. Market Risks - Continued

2) Risiko Tingkat Suku Bunga - Lanjutan

2) Interest Rate Risk - Lanjutan

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Liabilitas keuangan	(15.429)	(20.763)	Financial liabilities
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	18.209	30.875	Financial assets
Liabilitas keuangan	<u>(2.729.512)</u>	<u>(3.051.367)</u>	Financial liabilities
Liabilitas Keuangan - Bersih	<u><u>(2.711.303)</u></u>	<u><u>(3.020.492)</u></u>	Financial Liabilities - Net

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba bersih Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan dan ekuitas:

The table summarizes the sensitivity to interest rate changes that may occur, with other variables held constant, towards the net income of the Entity and Subsidiary during the year and equity, as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kenaikan (Penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin:			Increase (Decrease) interest rate in basis point:
Rupiah	(100)	25	Rupiah
Efek terhadap laba tahun berjalan dan ekuitas:			The effect on profit of the current year and equity:
Rupiah	30.502	34.675	Rupiah

3) Risiko Harga Baja

3) Steel Price Risk

Risiko harga baja adalah risiko laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's and Subsidiary's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

b. Risiko Kredit

b. Credit Risk

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiary if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities.

PT SEI, Entitas Anak, tidak terpengaruh oleh risiko kredit karena penjualan dilakukan secara tunai dan pembayaran dilakukan di depan sebelum pengiriman.

PT SEI, Subsidiary, is not affected by credit risk due to sales made in cash and payment in advance before delivery.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

b. Risiko Kredit - Lanjutan

b. Credit Risk - Continued

Eksposur atas risiko kredit

Exposure of credit risk

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the consolidated statement of financial position as follows:

Nilai Tercatat/Carrying Amount		
2019	2018	
Pinjaman yang diberikan dan piutang		Loans and Receivables
Piutang usaha	798.622	Trade receivables
Bank	18.209	Cash in banks
Piutang lain-lain	8.923	Other receivables
Piutang pihak berelasi	11	Due from related parties
Jumlah	27.143	Total

c. Risiko Likuiditas

c. Liquidity Risk

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup kemungkinan adanya kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts receivable.

Risiko likuiditas timbul jika Entitas dan Entitas Anak mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak. Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Entity and Subsidiary are having difficulty to fulfill financial liabilities in accordance with the time limit and previously agreed amount. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfill financial liabilities of the Entity and Subsidiary. The Entity and Subsidiary manage liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring on the due dates of financial liabilities.

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN - Lanjutan

36. FINANCIAL RISK MANAGEMENT - Continued

c. Risiko Likuiditas - Lanjutan

c. Liquidity Risk - Continued

Rincian kontraktual jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the contractual maturities of financial liabilities (excluding interest) held are as follows:

2019							
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Utang bank	2.109.182	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	166.293	-	-	-	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	19.171	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.959	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	204.597	172.631	154.064	88.330	708	-	Bank
Sewa pembiayaan	8.825	3.174	2.632	798	-	-	Finance lease
Jumlah	<u>2.516.027</u>	<u>175.805</u>	<u>156.696</u>	<u>89.128</u>	<u>708</u>	<u>-</u>	Total

2018							
Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 sampai 2 tahun/ <i>1 up to 2 years</i>	2 sampai 3 tahun/ <i>2 up to 3 years</i>	3 sampai 4 tahun/ <i>3 up to 4 years</i>	4 sampai 5 tahun/ <i>4 up to 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>		
Utang bank	2.223.226	-	-	-	-	-	Bank loans
Utang usaha	90.497	-	-	-	-	-	Trade payables
Beban masih harus dibayar	5.291	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	14.774	-	-	-	-	-	Other current liabilities
Utang jangka panjang:							Long-term liabilities:
Bank	207.811	204.597	172.631	154.064	89.038	-	Bank
Sewa pembiayaan	8.528	7.540	2.084	2.090	521	-	Finance lease
Jumlah	<u>2.550.128</u>	<u>212.137</u>	<u>174.715</u>	<u>156.154</u>	<u>89.559</u>	<u>-</u>	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama Entitas dan Entitas Anak dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Entitas dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Entitas dan Entitas Anak.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Entitas mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

37. CAPITAL MANAGEMENT

The main objectives of the Entity and Subsidiary in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Entity's and Subsidiary's future business growth and maximize the shareholder's value.

The Entity and Subsidiary manage their capital structure and makes necessary adjustments by considering the changes in economic conditions and the Entity's and Subsidiary's strategic objectives.

To maintain and adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary may issue new shares, obtain new borrowings or make repayment.

	2019	2018	
Liabilitas Bersih			Net Liabilities
Jumlah Liabilitas	3.325.841	3.578.654	Total Liabilities
Dikurangi : Kas dan Bank	(219.024)	(232.235)	Less: Cash on Hand and in Banks
Jumlah Liabilitas Bersih	3.106.817	3.346.419	Total Net Liabilities
Jumlah Ekuitas Disesuaikan	2.082.265	1.896.570	Total Adjusted Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Disesuaikan	1,49	1,76	Debt to Adjusted Equity Ratio

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Dalam mengidentifikasi segmen operasi, manajemen melihat dari jenis usaha berdasarkan sifat produk dan jasa yang mewakili kegiatan utama usaha Entitas yaitu pipa baja las lurus, pipa baja las spiral, strip dan plat serta jasa dan lain-lain.

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION

In identifying the Entity's and Subsidiary's operating segments, the management categorizes the Entity's and Subsidiary's business based on nature of the Entity's and Subsidiary's products and services that represent main activities of the Entity's and Subsidiary's business: steel pipe mill, spiral steel pipe mill, strips and plate and services and others.

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk DAN
ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN - Lanjutan
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2019

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk AND
ITS SUBSIDIARY**
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
- Continued
As of and For the Year Ended
December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI - Lanjutan

**38. OPERATING SEGMENT INFORMATION -
Continued**

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen operasi
adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the consolidated
information based on their operating segments:

	31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	3.493.670	831.506	544.972	15.727	4.885.875	Sales and service revenues
Beban pokok pendapatan	(3.001.432)	(714.352)	(468.189)	(13.511)	(4.197.484)	Cost of revenues
Laba kotor	492.238	117.154	76.783	2.216	688.391	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	123.442	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(149.742)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(147.856)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(261.675)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(19.267)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	233.293	Income before provision for tax income (expense)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(47.599)	Total provision for tax expense
Laba bersih tahun berjalan					185.694	Net income for the year

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT OPERASI - Lanjutan

38. OPERATING SEGMENT INFORMATION - Continued

31 Desember 2018/December 31, 2018						
	Pipa Baja Las Lurus/ Steel Pipe Mill	Pipa Baja Las Spiral/ Spiral Steel Pipe Mill	Strip dan Plat/Strips and Plate	Jasa dan Lain-Lain/ Services and Others	Jumlah/ Total	
Penjualan dan pendapatan jasa	3.193.478	651.635	585.803	36.674	4.467.590	Sales and service revenues
Beban pokok pendapatan	(2.813.416)	(574.083)	(516.086)	(32.309)	(3.935.894)	Cost of revenues
Laba kotor	380.062	77.552	69.717	4.365	531.696	Gross profit
Pendapatan lain-lain	-	-	-	-	112.716	Other income
Beban penjualan dan distribusi	-	-	-	-	(110.556)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	-	-	(149.591)	General and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	-	-	(257.413)	Financial expenses
Beban lain-lain	-	-	-	-	(67.212)	Other expenses
Laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	-	-	-	-	59.640	Income before provision for tax income (expense)
Jumlah taksiran beban pajak	-	-	-	-	(10.899)	Total provision for tax expense
Laba bersih tahun berjalan					48.741	Net income for the year

Penjualan dan pendapatan jasa berdasarkan lokasi pelanggan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Sales and service revenues according to region based on customers location for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
<u>Lokal</u>			<u>Domestic</u>
Jawa Timur	1.415.891	1.277.054	East Java
DKI Jakarta	1.395.654	1.193.673	DKI Jakarta
Jawa Barat dan Banten	835.030	696.256	West Java and Banten
Wilayah Sumatera	173.685	83.614	Sumatera Region
Jawa Tengah dan Yogyakarta	106.370	129.121	Central Java and Yogyakarta
Wilayah Sulawesi	97.824	57.565	Sulawesi Region
Wilayah Kalimantan	64.280	5.704	Kalimantan Region
Wilayah Lainnya	466.129	782.978	Others
Sub-jumlah	4.554.863	4.225.965	Sub-total
<u>Ekspor</u>	331.012	241.625	<u>Export</u>
Jumlah	4.885.875	4.467.590	Total

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. REKONSILIASI ARUS KAS AKTIVITAS **39. RECONCILIATION OF CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES**

	1 Januari 2019/ <i>January 1, 2019</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	31 Desember 2019 <i>December 31, 2019</i>	
Utang sewa pembiayaan	20.762	-	(9.401)	11.361	<i>Finance leases</i>
Utang bank jangka pendek	2.223.227	-	(114.044)	2.109.183	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	828.142	-	(207.811)	620.331	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pihak berelasi	11.699	-	(5.051)	6.648	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>3.083.830</u>	<u>-</u>	<u>(336.307)</u>	<u>2.747.523</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>
	1 Januari 2018/ <i>January 1, 2018</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pembayaran/ <i>Payment</i>	31 Desember 2018 <i>December 31, 2018</i>	
Utang sewa pembiayaan	18.766	9.329	(7.333)	20.762	<i>Finance leases</i>
Utang bank jangka pendek	1.694.842	528.385	-	2.223.227	<i>Short-term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang	877.079	149.846	(198.783)	828.142	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pihak berelasi	-	11.699	-	11.699	<i>Due to related parties</i>
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	<u>2.590.687</u>	<u>699.259</u>	<u>(206.116)</u>	<u>3.083.830</u>	<i>Total liabilities from financing activities</i>

40. TRANSAKSI NON KAS

Untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

40. NON-CASH TRANSACTIONS

For the period ended December 31, 2019 and 2018, the addition of several accounts in the financial statements, represents activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap (lihat Catatan 12)	-	20.791	<i>Reclassification of purchases advance payment to fixed assets (see Note 12)</i>
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 12)	-	21.894	<i>Addition of property, plant and equipment through revaluation (see Note 12)</i>
Penambahan aset sewa pembiayaan melalui utang sewa pembiayaan (lihat Catatan 12)	-	9.584	<i>Acquisitions of assets under finance lease through obligation under finance lease (see Note 12)</i>

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Entitas (entitas induk) terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab dari manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

41. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Entity (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statements of cash flows for the years then ended (collectively referred as "Parent Financial Information") which are presented as supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

42. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2020

42. COMPLETION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiary are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on February 20, 2020

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA (ENTITAS
INDUK)**
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN – Lanjutan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)**
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL - Continued
For the Year Ended December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of
kecuali dinyatakan lain) Foreign Currency, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	218.291	231.679	Cash on hand and in banks
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	785.057	655.751	Third parties
Pihak berelasi	13.483	13.646	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	6.683	12.447	Third parties
Pihak berelasi	2.230	2.230	Related parties
Persediaan	2.453.313	2.658.087	Inventories
Pajak dibayar di muka	35.083	31.760	Prepaid taxes
Uang muka	23.142	28.546	Advances
Biaya dibayar di muka	9.155	5.866	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>3.546.437</u>	<u>3.640.012</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Taksiran pajak penghasilan	156.441	167.023	Estimated claims for tax refund
Piutang pihak berelasi	199	1.025	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	26.479	24.863	Investments in associates
Penyertaan saham	900	900	Stock investment
Aset tetap	2.128.844	2.197.049	Property, plant and equipment
Properti investasi	9.067	9.067	Investment properties
Aset takberwujud-neto	22.656	30.136	Intangible asset-net
Uang muka	395.789	381.758	Advances
Aset tidak lancar lainnya	137.931	43.436	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>2.878.306</u>	<u>2.855.257</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>6.424.743</u>	<u>6.495.269</u>	TOTAL ASSETS

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA (ENTITAS
INDUK)**
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN – Lanjutan
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)**
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENT OF FINANCIAL - Continued
For the Year Ended December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.109.182	2.223.227	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	165.434	89.198	Third parties
Pihak berelasi	858	1.298	Related parties
Utang pajak	2.560	1.476	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	19.147	5.267	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	24.306	27.746	Advance from customer
Liabilitas jangka pendek lainnya	7.954	14.774	Other current liabilities
Utang jangka panjang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loan net of current maturities liabilities
Bank	204.597	207.811	Bank
Sewa pembiayaan	8.825	8.528	Finance leases
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.542.863	2.579.325	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term loan - net of current maturities
Bank	415.733	620.330	Bank
Sewa pembiayaan	6.604	12.235	Finance leases
Utang pihak berelasi	7.643	12.694	Due to a related party
Liabilitas pajak tangguhan	208.765	221.111	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	141.546	129.729	Liabilities for employees' benefits
Keuntungan ditangguhkan atas transaksi sewa dan jual balik	2.649	4.167	Deferred gain on sale and leaseback
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	782.940	1.000.266	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	3.325.803	3.579.591	TOTAL LIABILITAS
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - par value
Rp 100 per saham (Rupiah penuh)			Rp 100 per share (full amount)
Modal dasar - 17.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.185.992.035 saham	718.599	718.599	Authorized capital - 17,000,000,000 shares Issued and fully paid capital - 7,185,992,035 shares
Tambahan modal disetor - neto	509.125	509.125	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 114.068.100 saham	(19.640)	(19.640)	Treasury stocks - 114,068,100
Saldo laba	874.518	688.812	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	1.016.338	1.018.782	Other equity components
Jumlah Ekuitas	3.098.940	2.915.678	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	6.424.743	6.495.269	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA (ENTITAS
INDUK)**
INFORMASI TAMBAHAN - Lanjutan
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

**PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)**
SUPPLEMENTARY INFORMATION - Continued
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Year Ended December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, (Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of
kecuali dinyatakan lain) Foreign Currency, unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN			
JASA	4.885.772	4.467.274	SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	<u>(4.197.484)</u>	<u>(3.935.894)</u>	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	688.288	531.380	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	123.412	112.710	Other income
Beban penjualan dan distribusi	(149.673)	(110.511)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(147.781)	(149.571)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(261.675)	(257.413)	Financial expenses
Beban lain-lain	<u>(19.266)</u>	<u>(67.157)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	<u>233.305</u>	<u>59.438</u>	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK :			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSE) :
Kini	(59.131)	(21.725)	Current
Tangguhan	<u>11.532</u>	<u>10.851</u>	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN BEBAN PAJAK	<u>(47.599)</u>	<u>(10.874)</u>	TOTAL PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	<u>185.706</u>	<u>48.564</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI			ITEM NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS
Surplus revaluasi	-	21.894	Revaluation surplus
Kerugian aktuarial	(3.258)	12.419	Actuarial losses
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>815</u>	<u>(8.579)</u>	Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	<u>(2.443)</u>	<u>25.734</u>	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>183.263</u>	<u>74.298</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN - Lanjutan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA
(PARENT ONLY)
SUPPLEMENTARY INFORMATION (Continued)
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
Year Ended December 31, 2019

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands of Foreign Currency, unless otherwise stated)

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>							
	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor- Neto/ <i>Additional Paid-in Capital-Net</i>	Saham diperoleh kembali/ <i>Treasury Stocks</i>	Surplus Revaluasi/ Revaluation <i>Surplus</i>	Kerugian Aktuarial/ Actuarial <i>Losses</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2018	718.599	509.125	(19.640)	1.028.476	(35.428)	640.248	2.841.380	<i>Balance as of January 1,2018</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	16.420	9.314	-	25.734	<i>Other comprehensive income</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	48.564	48.564	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2018	718.599	509.125	(19.640)	1.044.896	(26.114)	688.812	2.915.678	<i>Balance as of December 31,2018</i>
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(2.444)	-	(2.444)	<i>Other comprehensive income</i>
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	185.706	185.706	<i>Net income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2019	718.599	509.125	(19.640)	1.044.896	(28.558)	874.518	3.098.940	<i>Balance as of December 31,2019</i>

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
SUPPLEMENTARY INFORMATION (Continued)
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands
of Foreign Currency, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	5.201.843	4.947.105	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(4.411.445)	(5.061.068)	Cash paid to suppliers employees and others
Kas yang dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	790.398	(113.963)	Cash generated from (used in) operations
Pembayaran biaya keuangan	(261.675)	(257.413)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(76.306)	(10.055)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	8.932	6.574	Receipt of finance income
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	461.349	(374.857)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	82	231	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(30.717)	(65.999)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(14.031)	(35)	Addition on advances of property, plant and equipment
Penambahan aset takberwujud dan aset tidak lancar lainnya	(94.495)	(8.941)	Addition of acquisitions on intangible assets and Other non-current assets
Penambahan properti investasi	-	(199)	Additions in investment property
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(139.161)	(74.943)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(9.401)	(7.333)	Payment of finance lease liabilities
Penambahan utang sewa pembiayaan	-	9.329	Addition to finance lease liabilities
Penambahan (penurunan) bersih dari utang bank jangka pendek	(114.044)	528.385	Net increase (decrease) from short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	-	149.846	Addition of long-term bank loans
Pembayaran untuk utang bank jangka panjang	(207.811)	(198.783)	Payments to long-term bank loans
Pembayaran piutang berelasi	826	17.149	Payment of related receivable
Penambahan (pembayaran) utang pihak berelasi	(5.051)	11.699	Addition (payment) of debt related parties
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(335.481)	510.292	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13.293)	60.492	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH EQUIVALENTS

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
INFORMASI TAMBAHAN (Lanjutan)
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2019

PT STEEL PIPE INDUSTRY OF INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
SUPPLEMENTARY INFORMATION (Continued)
STATEMENT OF CASH FLOWS
Year Ended December 31, 2019

(Disajikan dalam Jutaan Rupiah dan Ribuan Mata Uang Asing,
kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Millions of Indonesian Rupiah and Thousands
of Foreign Currency, unless otherwise stated)

KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	231.679	170.132	BEGINNING OF YEAR
			EFFECTS OF EXCHANGE
DAMPAK PERUBAHAN KURS PADA			DIFFERENCES ON CASH AND
KAS DAN SETARA KAS	<u>(95)</u>	<u>1.055</u>	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	<u>218.291</u>	<u>231.679</u>	AT END OF YEAR